

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *TORSO*  
STRUKTUR ORGAN TUBUH MANUSIA DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS  
V MATA PELAJARAN IPA UPTD SDN 37 AEK RASO  
KECAMATAN TORGAMBA KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**PRAMUDITA SIREGAR**

**NIM. 20 205 00229**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *TORSO*  
STRUKTUR ORGAN TUBUH MANUSIA DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS  
V MATA PELAJARAN IPA UPTD SDN 37 AEK RASO  
KECAMATAN TORGAMBA KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**PRAMUDITA SIREGAR**

**NIM. 20 205 00229**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *TORSO*  
STRUKTUR ORGAN TUBUH MANUSIA DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS  
V MATA PELAJARAN IPA UPTD SDN 37 AEK RASO  
KECAMATAN TORGAMBA KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**PRAMUDITA SIREGAR**

**NIM. 2020500229**

**PEMBIMBING I**

Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 197309202000032002

**PEMBIMBING II**

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd  
NIP. 199307312022032001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**



## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Pramudita Siregar

Padangsidempuan, Desember 2024  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Pramudita Siregar yang berjudul **"Penggunaan Media Torso Struktur Organ Tubuh Manusia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA UPTD SDN 37 Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani siding munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**PEMBIMBING I**

  
Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 197209202000032002

**PEMBIMBING II**

  
NurAzizah PutriHasibuan, M.Pd  
NIP. 199307312022032001

### **PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Torso Struktur Organ Tubuh Manusia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA UPTD SDN 37 Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**. adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Januari 2025

Pembuat Pernyataan



Pramudita Siregar  
NIM. 2020500229

### **SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pramudita Siregar

NIM : 2020500229

Semester : XI (Sembilan)

Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Desa Aek Raso, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, Januari 2025

Pembuat Pernyataan



Pramudita Siregar  
NIM. 2020500229

### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pramudita Siregar  
NIM : 2020500229  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Penggunaan Media Torso Struktur Organ Tubuh Manusia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA UPTD SDN 37 Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Januari 2025

Ditandatangani



Pramudita Siregar  
NIM. 2020500229





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Pramudita Siregar  
NIM : 2020500229  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran *Torso* Struktur Organ Tubuh Manusia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA UPTD SDN 37 Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Ketua

Nuryaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.  
NIP. 19930731 202203 2 001

Anggota

Nuryaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.  
NIP. 19930731 202203 2 001

Anita Angraini Lubis, M.Hum.  
NIP. 19931020 202012 2 011

Misahradarsi Dongoran, M.Pd.  
NIP. 19900726 202203 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang G Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 22 Januari 2025  
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/82, (A)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3, 35  
Predikat : Sangat Memuaskan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang  
Sidempuan 22733 Telepon (0634) 22080 Faximili (0634)  
24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : Penggunaan Media Pembelajaran Torso Struktur  
Organ Tubuh Manusia Dalam Meningkatkan Hasil  
Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA UPTD  
SDN 37 Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten  
Labuhanbatu Selatan**

**NAMA : Pramudita Siregar**  
**NIM : 20 205 00229**

Telah dapat diterima  
untuk memenuhi syarat  
dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)



Padangsidimpuan, Maret 2025

  
Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama : Pramudita Siregar**  
**Nim : 2020500229**  
**Judul : Penggunaan Media Pembelajaran *Torso* Struktur Organ Tubuh Manusia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA UPTD SDN 37 Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Sealatan.**

Media pembelajaran *Torso* merupakan model yang tidak asli berupa potongan tubuh manusia yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam mempelajari anatomi tubuh manusia, *torso* ini terbuat dari bahan selain logam yang tidak berbahaya dalam penggunaannya. Penelitian ini di latar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa khususnya pada materi organ pencernaan pada manusia. Hal ini disebabkan siswa kurang tertarik belajar IPA dikarenakan sangat membosankan sehingga mengalami kesulitan untuk menyelesaikan soal-soal dalam mata pelajaran IPA. Oleh karena itu, Penelitian ini berfokus pada hasil belajar sebelum dan sesudah di terapkannya media pembelajaran *torso* dan peningkatan hasil belajar setelah di terapkannya media pembelajaran *torso*. Jenis penelitian ini adalah PTK (*Classroom Action Reasearch*) yang dilakukan dengan metode Siklus. Dalam hal ini peneliti berfungsi sebagai observer. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes kognitif untuk menilai hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *torso* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat dilihat dari hasil belajar siswa dari pra siklus persentase ketuntasan siswa sebesar 30% dengan nilai rata-rata 67,5. Dalam siklus I pertemuan I persentase siswa sebesar 50% dengan nilai rata-rata 71 dan pertemuan II persentase ketuntasan siswa sebesar 60% dengan nilai rata-rata 73,5. Pada siklus II pertemuan I persentase ketuntasan siswa sebesar 90% dengan nilai rata-rata 81,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mencukupi persentase ketuntasan yang di inginkan maka tujuan peneliti sudah tercapai.

**Kata Kunci: Media Pembelajaran *Torso*, Hasil Belajar, Organ Pencernaan Manusia**

## **ABSTRACT**

*Name : Pramudita Siregar*

*Nim : 2020500229*

*Title : The Use of Torso Media for Human Body Organ Structure in Improving the Learning Outcomes of Class V Students in Science Subject UPTD SDN 37 Aek Raso, Torgamba District, Labuhanbatu Sealatan Regency.*

*Torso learning media is a non-original model in the form of pieces of the human body that are used to make it easier for students to learn the anatomy of the human body, this torso is made of materials other than metal that are harmless in its use. This research is in the background of low science learning outcomes of students, especially in the material of digestive organs in humans. This is because students are less interested in learning science because it is very boring so they have difficulty solving problems in science subjects. Therefore, this study focuses on the learning outcomes before and after the application of torso learning media and the improvement of learning outcomes after the application of torso learning media. This type of research is PTK (Classroom Action Research) which is carried out using the Cycle method. In this case, the researcher functions as an observer. Data is collected through observation and cognitive tests to assess students' learning outcomes against learning materials. The results of the study show that the application of torso learning media can improve student learning outcomes. It can be seen from the student learning outcomes from the pre-cycle that the percentage of student completion is 30% with an average score of 67.5. In the first cycle of meeting I, the percentage of students was 50% with an average score of 71 and in the second meeting, the percentage of student completeness was 60% with an average score of 73.5. In the second cycle of the first meeting, the percentage of student completion was 90% with an average score of 81.5. So it can be concluded that the students have met the desired percentage of completeness, the researcher's goal has been achieved.*

**Keywords:** *Torso Learning Media, Learning Outcomes, Human Digestive Organs*

## الملخص

لاسم : براموديتا سيريجار

نيم : ٩٢٢٠٠٥٠٢٠٢

العنوان : استخدام وسائط الجذع لهيكل أعضاء جسم الإنسان في تحسين نتائج التعلم لطلاب الصف الخامس في موضوع العلوم وحدة التنفيذ التقني الإقليمية المدرسة الابتدائية الرسمية ٧٣ أيلك راسو، منطقة تورجامبا، لا بوهانباتو سيلاتان ريجنسي.

وسائط تعلم الجذع هي نموذج غير أصلي على شكل قطع من جسم الإنسان تستخدم لتسهيل تعلم الطلاب لتشريح جسم الإنسان ، هذا الجذع مصنوع من مواد أخرى غير معدنية غير ضارة في استخدامه. هذا البحث في خلفية انخفاض نتائج تعلم العلوم للطلاب ، خاصة في مادة الجهاز الهضمي لدى البشر. وذلك لأن الطلاب أقل اهتماما بتعلم العلوم لأنها مملّة للغاية لذا فهم يجدون صعوبة في حل المشكلات في مواد العلوم. لذلك ، تركز هذه الدراسة على مخرجات التعلم قبل وبعد تطبيق وسائط تعلم الجذع وتحسين مخرجات التعلم بعد تطبيق وسائط تعلم الجذع. هذا النوع من (البحث العمل في الفصل الدراسي) الذي يتم إجراؤه باستخدام طريقة الدورة. في هذه الحالة ، يعمل الباحث كمراقب. يتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والاختبارات المعرفية لتقييم نتائج تعلم الطلاب مقابل المواد التعليمية. تظهر نتائج الدراسة أن تطبيق وسائط تعلم الجذع يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب. يمكن ملاحظة مخرجات تعلم الطلاب من الدورة التمهيديّة أن نسبة إتمام الطلاب هي ٠.٣٪ بمتوسط درجة ٥٠،٧٦. في الدورة الأولى من الاجتماع الأول كانت نسبة الطلاب ٠.٥٪ بمعدل ١٧٪ وفي الاجتماع الثاني كانت نسبة اكتمال الطالب ٠.٦٪ بمعدل ٥٠،٣٧. في الدورة الثانية من الاجتماع الأول كانت نسبة إتمام الطلاب ٠.٩٪ بمتوسط درجة ٥٠،١٨. لذلك يمكن الاستنتاج أن الطلاب قد حققوا النسبة المطلوبة من الاكتمال ، وقد تم تحقيق هدف الباحث. الكلمات المفتاحية: وسائط تعلم الجذع, مخرجات التعلم, الجهاز الهضمي البشري



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang. Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Skripsi dengan judul: “Penggunaan Media Torso Struktur Organ Tubuh Manusia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ssiwa Kelas V Mata Pelajaran IPA UPTD SDN 37 Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan” ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahaan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Berkat dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Dengan setulus hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Wakil Rektor I, II, dan III beserta seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama dalam perkuliahan.

2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai Pembimbing I dan Ibu Nur Azizah Putri Haibuan, M.Pd sebagai pembimbing II yang senantiasa tekun dan ikhlas membimbing saya dalam menyusun skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Wakil Dekan I, II, dan III Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
4. Ibu Yenni Khairani Lubis, M.Sc sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
5. Ibu Nusyaidah, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama dalam perkuliahan. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah ikhlas memberikan ilmu, motivasi, serta dorongan dan didikan yang sangat berguna bagi penulis.
6. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian penulis.

7. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah ikhlas memberikan ilmu, motivasi, serta dorongan dan didikan yang sangat berguna bagi penulis.
8. Ibu Leli Arjuna, S.Pd., selaku kepala sekolah UPTD SDN 37 Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Ibu Nur `Aini Sitompul, S.Pd., selaku wali kelas V SDN 37 Aek Raso Kecamatan Torgamba yang telah memberikan bimbingan dan data kepada penulis selama melakukan penelitian, Bapak/Ibu guru staf tata usaha SDN 37 Aek Raso Kecamatan Torgamba yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan ini dalam bentuk pemberian data informasi yang diperlukan.
9. Cinta pertamaku dan panutanku, Ayahanda Diapari Siregar dan pintu surgaku Ibunda Yunia Henni. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
10. Rekan-rekan mahasiswa di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, khususnya PGMI angkatan 2020 yang telah mengarahkan, membagi ilmunya dan memberi masukan, nasehat yang sangat membangun dalam menyelesaikan studi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

11. Terima kasih untuk Desi Rahmadani Harahap, Hipja Urba Siregar, Mei Saroh

Nasution telah menjadi teman yang teramat baik selama diperantauan ini.

Sudah saling mensupport satu sama lain, mendengarkan cerita satu sama lain, menasehati bahkan terkadang merancang mimpi kedepan dalam satu meja.

Dan kini telah berjalan mengejar mimpi kita masing-masing, berharap

~~pertemanan yang baik ini akan terus berjalan sampai tua nanti.~~

12. Teman satu atap saya selama menjalani perkuliahan di perantaun dari

semester awal hingga akhir ini Ilmi Rahim Siregar, yang selalu mengisi hari-

hari penulis dan mendengarkan keluh kesah penulis setiap harinya, berbagi

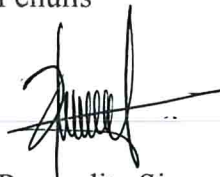
ilmu dan masukan dengan penulis.

13. *Last but not least* diri saya sendiri yang mampu dan sudah berjuang dan

bertahan hingga saat ini.

Padangsidempuan      Desember 2024

Penulis



Pramudita Siregar  
NIM. 20 205 00229



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PENGAJUAN PUBLIKASI

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK .....i

KATA PENGANTAR.....iv

DAFTAR ISI ..... viii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan masalah .....	8
D. Batasan Istilah .....	8
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Manfaat Penelitian .....	11
H. Indikator Tindakan .....	12

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	
1. Kerangka Teori	
a. Media Pembelajaran <i>Torso</i> .....	13
b. Hasil Belajar.....	17
c. Ilmu Pengetahuan Alam.....	24
1). Pengertian IPA .....	24
2). Organ Pencernaan Manusia .....	25
2. Penelitian Relevan .....	32

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.....	36
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	44
1. Kondisi Awal .....	44
2. Siklus I .....	46
a. Peretemuan I.....	46
b. Pertemuan II.....	53
3. Siklus II .....	59
a. Pertemuan I.....	59
B. Pembahasan.....	66
C. Keterbatasan Peneliti.....	72

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	74
C. Saran .....	74

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
-----------------------------	-----------

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Revisi Taksonomi Bloom .....	15
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	36
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Kelas .....	39
Tabel 4.1 Hasil Tes Awal.....	45
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa siklus I pertemuan I .....	51
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa siklus I pertemuan II.....	58
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa siklus II pertemuan I.....	65

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Sistem Pencernaan Manusia .....	26
Gambar 2.2 Kerongkongan .....	28
Gambar 3.1 PTK Menurut Kurt Lewin .....	38
Gambar 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar PraSiklus.....	46
Gambar 4.2 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I.....	51
Gambar 4.3 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I .....	52
Gambar 4.4 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II .....	57
Gambar 4.5 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....	59
Gambar 4.6 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I .....	64
Gambar 4.7 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I.....	65
Gambar 4.8 Peningkatan Hasil Belajar Silus I Sampai Siklus II .....	66



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sebagai suatu proses mencakup semua bentuk aktivitas yang membantu anak didik menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial, meneruskan adat istiadat, kebiasaan, peraturan, hukum kepercayaan, keyakinan, bahasa dan bentuk-bentuk kelompok sosial dari satu generasi ke generasi lainnya. Pendidikan juga merupakan tiang dari kesuksesan karena tanpa adanya pendidikan manusia akan sulit berkembang. Menurut Marimba pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>1</sup> Pendidikan adalah suatu proses sepanjang hayat sebagai perwujudan pembentukan diri secara utuh.

Pendidikan menjadi salah satu pilar utama dalam pembentukan kepribadian setiap manusia sepanjang hidupnya sehingga menjadi kebutuhan pokok yang akan mendukung proses perkembangannya. Pendidikan juga merupakan kebutuhan primer bagi manusia di tuntut harus dapat menghantarkan kehidupan manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan juga merupakan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Rusyadi Ananda, *Inivasi Pendidikan*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2019), hlm. 2

<sup>2</sup> Stevan Tubagus, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang Efektif dalam Membentuk Karakter Siswa*, (Kota Baru: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 41

Tujuan Pendidikan dapat dikembangkan dalam konsep belajar seumur hidup melalui pendidikan formal, non formal, dan informal, yang dalam pengembangannya, sudah tentu dilibatkan pihak penanggung jawab pendidikan yaitu orang tua yang dibantu oleh tenaga pendidikan lainnya dalam suatu jenjang pendidikan yang sedang diemban oleh seorang siswa.

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan siswa. Proses pembelajaran akan senantiasa merupakan kegiatan antara dua unsur pendidikan, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pihak yang melakukan kegiatan belajar<sup>3</sup>. Belajar itu bukan sekedar pengalaman, belajar adalah suatu proses dan bukan suatu hasil. Karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>4</sup> Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.<sup>5</sup> Menurut Morgan mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan yang relatif

---

<sup>3</sup> Lelya Hilda & Auliya Isma Yuni Sihotang, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berhantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Segiempat Di Kelas VII MTS Negeri Padang Sidempuan", (Jurnal: Ilmu Pendidikan Dan Sains, 2018), Vol. 6, hlm, 98.

<sup>4</sup> Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 104-105

<sup>5</sup> Ribka Kariani Br. Sembiring, dkk, *Pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) untuk Meningkatkan Komunikasi Matematik dan Sikap Positif Siswa*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), hlm. 19-20

menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.<sup>6</sup>

Ciri-ciri belajar menurut Slameto adalah setiap perilaku belajar selalu ditandai oleh ciri-ciri perubahan yang spesifik seperti yang dikemukakan seperti berikut: 1) Perubahan terjadi secara sadar, berarti bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu. 2) Perubahan dalam belajar bersifat continue, berarti perubahan itu akan bersifat selamanya dan akan terus melekat. Dalam kehidupan sehari-hari sangat banyak anak yang cukup tertarik dengan pembelajaran IPA karena memuat materi-materi yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis.<sup>7</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip, melainkan juga merupakan suatu proses penemuan.<sup>8</sup> Pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang memberikan kepada peserta didik untuk memiliki sikap positif terhadap alam semesta dengan memupuk sikap ilmiah dengan meningkatkan kesadaran bahwa alam ciptaan Allah memiliki keteraturan, keindahan serta fenomena yang

---

<sup>6</sup> Faisal Anwar, dkk, *Pengembangan Media pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0"*, (Makassar: CV. Tohar Media, 2022), hlm. 4

<sup>7</sup> Jurnal Pryma, *Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Jurnal Pryma, 2017), vol. 6, N. 1, hlm. 38

<sup>8</sup> Dermawan Harefa, dkk, *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah: PM Publisher, 2020), hlm. 4

mengagumkan dan menakutkan<sup>9</sup>. Pembelajaran IPA merupakan pengetahuan yang mempelajari mengenai gejala-gejala alam melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah. Proses Ilmiah ini atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen, yaitu sebagai produk, proses, dan aplikasi. IPA sebagai produk dan proses untuk menghasilkan sikap ilmiah hingga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pengetahuan yang dimiliki yang mampu melakukan kerja ilmiah yang diiringi sikap ilmiah maka dapat diperoleh produk IPA yang berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, dan juga model.<sup>10</sup>

Torso adalah model yang tidak asli berupa potongan tubuh manusia yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam mempelajari anatomi tubuh manusia. Torso ini terbuat dari bahan selain logam yang tidak berbahaya bagi siswa dalam penggunaannya<sup>11</sup>. Torso adalah model potongan tubuh manusia terbuat dari bahan sintetik berupa plastic atau gip. Torso memudahkan siswa untuk mempelajari anatomi tubuh manusia<sup>12</sup>.

Salah satu konsep IPA yang menarik untuk dibahas adalah struktur organ tubuh manusia. Agar tidak membosankan guru perlu menerapkan media pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat siswa.

---

<sup>9</sup> Lelya Hilda, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Sets (Science, Environmental, Thecnology, And Society) Pada Pembelajaran IPA*, (Kota Padangsidimpuan: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri, 2021), hlm. 15

<sup>10</sup> Tariza Fairuz, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 3

<sup>11</sup> Indah Pratiwi, *IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Medan, UMSU Press, 2012), hlm. 89-90

<sup>12</sup> Ni Wayan Sri Darmayanti, dkk, *Strategi Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2022), hlm.72

Sehingga diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran tentu bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Selain itu diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *Torso Struktur Organ Tubuh Manusia* yakni yang dapat memberi kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa.

Media pembelajaran *Torso Struktur Organ Tubuh Manusia* merupakan alat peraga yang digunakan atau instrument berbentuk organ tubuh manusia yang biasa digunakan guru dalam menjelaskan pelajaran kepada siswa, agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan guru<sup>13</sup>. Penggunaan media torso di dalam pembelajaran IPA sangat penting untuk diterapkan, melalui visualisasi yang jelas dan merupakan representasi nyata dari bentuk organ tubuh, tentunya akan terlihat lebih nyata dibandingkan dengan hanya melihatnya melalui gambar pada buku mata pelajaran.<sup>14</sup>

Hasil belajar akan meningkat setelah dilakukannya penggunaan media pembelajaran *Torso Struktur Organ Tubuh Manusia*. Hal ini sudah dibuktikan oleh peneliti terdahulu yang mengatakan bahwa media pembelajaran *Torso Struktur Organ Tubuh Manusia* mampu

---

<sup>13</sup> Muhammad Isnaini, dkk, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Torso Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Di SMP Negeri 19 Palembang*, (Jurnal Biota: UIN Raden Fatah Palembang, 2015), Vol. 1, hlm. 9.

<sup>14</sup> Dwi Agustin Mulaipo, dkk, *Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD YPK Elim Melanu Kota Sorong*, (Jurnal: UNIMUDA, Sorong), Vol. 5, hlm. 3.

meningkatkan hasil belajar siswa<sup>15</sup>. Selain itu hal ini juga sudah dibuktikan oleh peneliti lainnya yang mengatakan bahwa media pembelajaran *Torso Struktur Organ Tubuh Manusia* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>16</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di UPTD SDN 37 Aek Raso, didalam proses pembelajaran diperlihatkan bagaimana proses belajar mengajar yang terjadi di kelas V tersebut, belum terlihat kondusif kurangnya berpartisipasi dalam pembelajaran, disini gurunya yang aktif sedangkan siswa pasif yang menyebabkan hasil belajar cukup rendah, guru hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab saja saat mengajar, dengan demikian membuat siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru, membuat siswa kurang mengerti dalam pembelajaran mengakibatkan rendahnya pembelajaran IPA, hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa kelas V pada pembelajaran IPA yaitu nilainya 64 sedangkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah 75 akibatnya terjadi proses pembelajaran kurang optimal karena guru kurang dalam menggunakan media pembelajaran yang lain.<sup>17</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan suatu perbaikan dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

---

<sup>15</sup> Rian Febrianto, *Penerapan Media Torso Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Organ Tubuh Manusia* K Siswa Kelas V MI At-Taubah Kec. Langensari Kota Banjar, 2013, hlm. 12.

<sup>16</sup> Rini Fatimah Astuti, *Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar Ipa Pokok Bahasan Sistem Respirasi Manusia Pada Peserta Didik Di Kelas V MI As' Adiyah Putri*, Makassar, 2017, hlm. 65.

<sup>17</sup> Nur Aini Sitompul, Wali Kelas V UPTD SDN 37 Aek Raso, Wawancara, (Aek Raso, 16 Mei 2024, Pukul 09:45 WIB).



Upaya yang dapat dilakukan diantaranya dengan melakukan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang dapat memicu siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana yang dapat mengoptimalkan pemahaman siswa.

Oleh karena itu, penulis juga ingin melakukan penelitian sebagai langkah untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang berjudul: **“Penggunaan Media Torso Struktur Organ Tubuh Manusia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA UPTD SDN 37 Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa pasif untuk belajar.
2. Masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah dalam pembelajaran IPA.
3. Penyampaian materi ajar masih terpaku pada buku pelajaran yang digunakan, sehingga pembelajaran hanya berfokus sesuai dengan prosedur yang tertulis dalam buku pelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka memperjelas penelitian akan dilakukan penelitian yang tepat, fokus serta penafsiran terhadap hasil penelitian tidak berbeda, maka perlu pembatasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan pada kelas V UPTD SDN 37 Aek Raso.
2. Penelitian dilakukan pada kelas V Tema organ pencernaan manusia.
3. Penelitian berfokus pada upaya optimalisasi pembelajaran IPA mengenai organ tubuh manusia dengan menggunakan media *Torso* terhadap hasil belajar siswa.

### **D. Batasan Istilah**

Adapun batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Benjamin S. Bloom mengidentifikasi bahwa hasil belajar kognitif terdiri dari mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek kognitif yang terdiri dari C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisa), C5 (mengevaluasi), C6 (menciptakan).<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Pudyo, *Belajar Tuntas Filosofi, Konsep Dan Implementasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 59-60

## 2. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu pengetahuan alam merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya. Cabang ilmu yang termasuk anggota rumpun ilmu pengetahuan alam antara lain biologi fisika ilmu pengetahuan alam astronomi astrofisika dan geologi.<sup>19</sup>

## 3. Media Pembelajaran *Torso*

Media pembelajaran *torso* merupakan alat peraga yang didesain sebagai pengganti tubuh atau jasad manusia tanpa lengan dan kaki dan lebih menonjolkan penampakan organ-organ dalam seperti jantung, paru-paru, hati, lambung, usus halus, usus besar, ginjal dan penampakan organel lain yang mendukung gambaran lengkap dari fungsi dan proses-proses yang terjadi dari segi pandang model *torso* mempunyai tiga permukaan yaitu Panjang, lebar, dan tinggi<sup>20</sup>.

Media pembelajaran *torso* termasuk ke dalam kategori media tiga dimensi. Jenis media tiga dimensi dari *torso* yaitu model penampang (*cutaway model*). Model penampang memperlihatkan bagaimana sebuah objek untuk mengetahui susunan bagian dalamnya. Contoh penampang yaitu anatomi organ tubuh yang vital. Model ini sangat berguna untuk mata pelajaran biologi karena fungsinya dapat menggantikan objek

---

<sup>19</sup> Asih Widi Wisudawati Dan Eka Sulistiywati, *Metodolgi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm.22

<sup>20</sup> Popo Musthofa Kamil, *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Dengan Menggunakan Media Power Point Dan Media Torso*, (Jurnal: UNSIL, Tasikmalaya, 2018), hlm. 66.

sesungguhnya selain itu model penampang bisa memperjelas objek yang sebenarnya<sup>21</sup>. Penggunaan media torso di dalam pembelajaran IPA sangat penting untuk diterapkan, melalui visualisasi yang jelas dan merupakan representasi nyata dari bentuk organ tubuh, tentunya akan terlihat lebih nyata dibandingkan dengan hanya melihatnya melalui gambar pada buku mata pelajaran.<sup>22</sup>

#### 4. Organ Pencernaan Manusia

Organ pencernaan manusia merupakan materi Pembelajaran IPA yang ada di kelas 5 SD Tema 3 Sub Tema 1 memuat sub materi tentang macam-macam organ pencernaan, fungsi organ pencernaan, penyakit pada organ pencernaan manusia, dan cara memelihara organ pencernaan manusia.<sup>23</sup>

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas rumusan masalah dalam penelitian adalah: “Apakah penggunaan media *Torso* dapat Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dikelas V di UPTD SDN 37 Aek Raso, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan?”

### F. Tujuan Penelitian

---

<sup>21</sup>Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Cet. ke 9, Bandung: Sinar BARU Algesindo, 2010), hlm. 160.

<sup>22</sup> Dwi Agustin Mulaipo, dkk, *Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD YPK Elim Melanu Kota Sorong*, (Jurnal: UNIMUDA, Sorong), Vol. 5, hlm. 3.

<sup>23</sup> Fransiska Wahyu dan Ari Susilawati, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V* (Jakarta: Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media *Torso* pada pembelajaran IPA kelas V di UPTD SDN 37 Aek Raso, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Dengan berdasarkan pada permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan manfaatnya, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

##### **1. Aspek Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran secara lebih lanjut. Selain itu juga menjadi nilai tambah pengetahuan dalam proses pembelajaran.

##### **2. Aspek Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

Melalui penggunaan media torso dapat meningkatkan hasil belajar siswa, mata pelajaran IPA kelas V UPTD SDN 37 Aek Raso Kec. Torgamba Kab. Labuhanbatu Selatan.

###### **b. Bagi Guru**

Guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi, menambah wawasan dan pengetahuan dalam menggunakan media pembelajaran *Torso Struktur Organ Tubuh Manusia* dengan tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada

mata pelajaran IPA dikelas V UPTD SDN 37 Aek Raso Kec. Torgamba Kab. Labuhanbatu Selatan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memotivasi peneliti dalam meningkatkan pengetahuan dan penguasaan dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga diharapkan dapat tercipta guru yang profesional.

**H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran *Torso Struktur Organ Tubuh Manusia*.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Kerangka Teori

###### a. Media Pembelajaran Torso

###### 1. Pengertian Media Pembelajaran Torso

“Media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang artinya secara harfiah berarti “*tengah*” “*perantara*” atau “*pengantar*”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.”<sup>24</sup>

*Gearlach* dan *Ely* mengatakan bahwa: “Media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap”.<sup>25</sup> Demikian juga Santoso S. Hamijaya dalam karya Ahmad Rohani mengatakan bahwa media: “Semua bentuk perantara yang dipakai orang menyebar ide atau gagasan itu sampai pada penerimaan”.<sup>26</sup>

Dari definisi diatas disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada siswa untuk merangsang siswa dalam belajar, memotivasi

---

<sup>24</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 43.

<sup>25</sup> Nasaruddin Hasibuan, *Teknologi Pendidikan dan Pengajaran Berbasis Komputer* (Padang: Rios Multicipta, 2012), hlm. 147.

<sup>26</sup> Ahmad Rohani, *Media Intruksional Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 2.

siswa, sehingga tercipta proses pembelajaran yang afektif, efisien, dan kondusif.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, media torso adalah patung tubuh tanpa lengan dan kaki. Menurut Sudjana, Torso adalah media susunan dari beberapa objek yang lengkap atau sedikitnya suatu bagian yang penting dari objek itu. Selain itu, dapat diungkapkan bahwa media torso memberi pengamatan terbaik mengenai letak dan ukuran organ tubuh yang sebenarnya<sup>27</sup>. Media pembelajaran *Torso* merupakan model yang tidak asli berupa potongan tubuh manusia yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam mempelajari anatomi tubuh manusia. Torso merupakan alat peraga buatan yang sengaja di buat untuk meniru benda aslinya<sup>28</sup>. Torso ini terbuat dari bahan selain logam yang tidak berbahaya bagi siswa dalam penggunaannya.<sup>29</sup>

Media pembelajaran torso termasuk ke dalam kategori media tiga dimensi. Jenis media tiga dimensi dari torso yaitu model penampang (*cutaway model*). Model penampang memperlihatkan bagaimana sebuah objek untuk mengetahui susunan bagian dalamnya. Contoh penampang yaitu anatomi organ tubuh yang vital. Model ini sangat berguna untuk mata

---

<sup>27</sup> Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 161.

<sup>28</sup> Noehi Nasution, *Pendidikan IPA di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 5.

<sup>29</sup> Indah Pratiwi, *IPA Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Medan: UMSU Press, 2021), hlm. 89-90

pelajaran biologi karena fungsinya dapat menggantikan objek sesungguhnya selain itu model penampang bisa memperjelas objek yang sebenarnya<sup>30</sup>

Berdasarkan pengertian beberapa ahli, torso merupakan alat peraga visual tiga dimensi yang dibuat untuk menampilkan bentuk dan letak organ tubuh sesuai dengan aslinya. Torso manusia digunakan untuk mempelajari morfologi dan anatomi manusia yang berupa susunan patung tubuh manusia yang terdiri dari mulut, krongkongan, lambung, usus halus, pankreas, hati, kantong empedu, usus besar, anus, dan rangka tubuh manusia.

Menurut Sudjana dan Rivai, peranan dan fungsi media torso adalah sebagai media penyampaian informasi dalam pembelajaran, memperjelas informasi pada saat tatap muka dalam pembelajaran, mendorong motivasi Belajar, memberikan pengalaman yang lebih luas, menjelaskan sesuatu yang abstrak, mendorong terjadinya interaksi langsung antara guru dan peserta didik<sup>31</sup>. Demikian juga media torso adalah menggambarkan bagian-bagian tubuh manusia secara jelas. Bagian-bagian komponen organ tubuh manusia dapat dengan mudah dilepas sehingga memudahkan guru untuk mendemonstrasikan di depan kelas guna menjelaskan nama,

---

<sup>30</sup> Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Cet. Ke 9, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), hlm. 160

<sup>31</sup> Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 163.

letak, serta fungsi dari bagian organ tubuh tersebut. Sedangkan dari sisi peserta didik, dapat memperoleh pengetahuan yang luas mengenai nama, letak, dan bentuk organ-organ tubuh manusia beserta fungsinya masing-masing.<sup>32</sup>

Beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran torso dalam pembelajaran IPA, siswa dapat lebih mudah memahami kompleksitas tubuh manusia, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap ilmu pengetahuan alam secara umum.

#### b. Hasil Belajar

##### 1) Defenisi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu yang dilakukan secara sengaja untuk melakukan perubahan-perubahan dari yang tidak tau menjadi tau dan dari yang tidak terampil menjadi terampil. Belajar bukan hanya sekedar mengetahui dan memahami, tetapi harus di wujudkan dalam perubahan sikap dan perilaku sehari-hari. Menurut Davis yang dikutip dari Andi Prastowo belajar adalah proses proaktif dan bermanfaat yang melibatkan paparan informasi<sup>33</sup>. Dari pendapat Davis belajar dapat di defenisikan sebagai proses memperoleh pengetahuan atau informasi melalui

---

<sup>32</sup> Fajri Basam, *Efektivitas Penggunaan Media Torso terhadap Kemampuan Metakognitif IPA Peserta Didik Kelas V MI Attanmiyatul Ilmiah Makassar*, Vol. 5, (Jurnal Papeda, 2023), hlm. 200.

<sup>33</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, Yogyakarta.

pengalaman langsung saat melakukan penelitian. Sikap dan perilaku siswa yang menentukan karakter mereka akan dibentuk sebagai hasil dari pengalaman ini.

Pada dasarnya, hasil belajar siswa adalah modifikasi perilaku mengikuti proses belajar. Dalam arti luas, perilaku yang berhubungan dengan pembelajaran mencakup domain kognitif, emosional, dan psikomotorik. Menurut Oemar Hamalik yang dikutip Rusman “Hasil belajar dapat dideteksi dari perubahan persepsi dan perilaku termasuk peningkatan perilaku”.<sup>34</sup>

## 2) Indikator Hasil Belajar

Taksonomi Bloom membagi pendidikan menjadi tiga bidang yang dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar, ada tiga ranah sebagai berikut:

### (a) Ranah Kognitif

Ranah Kognitif ini termasuk tindakan yang menekankan pada kualitas intelektual seperti pengetahuan, pemahaman, dan pemikiran kritis. Revisi dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan membentuk dua dimensi Taksonomi Bloom. Jenis pengetahuan yang akan dipelajari siswa adalah dimensi pengetahuan, sedangkan metode yang digunakan siswa

---

<sup>34</sup> Rusman, “*Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan penilaian*” (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hlm 67.

untuk mempelajari sesuatu adalah dimensi proses kognitp.

Lebih jelasnya akan disajikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.1 Revisi Taksonomi Bloom**

Taksonomi Bloom	Revisi Taksonomi Bloom	Keterangan
Pengetahuan (C1)	Mengingat (C1)	<i>Low Order Thinking Skills</i>
Pemahaman (C2)	Memahami (C2)	
Penerapan (C3)	Mengaplikasikan(C3)	
Analisis (C4)	Menganalisis (C4)	<i>High Order Thinking Skills</i>
Sintesis (C5)	Mengevaluasi (C5)	
Evaluasi (C6)	Mengkreasi (c6)	

Selanjutnya ranah kognitif Taksonomi Bloom dapat dikembangkan melalui kata kerja operasional yang dapat dijadikan acuan untuk membuat instrumen penilaian.

**(b) Ranah Afektif**

Terdiri dari sikap-sikap yang mencerminkan perkembangan internal yang terjadi ketika anak-anak menjadi sadar akan nilai-nilai yang telah diberikan kepada mereka, menetapkan nilai-nilai dan membimbing perilaku. Ranah efektif terdiri atas beberapa jenjang kemampuan yaitu:

- 1) Kemauan menerima yaitu seberapa baik siswa dapat memperhatikan dan menyerap informasi sepanjang pelajaran.
- 2) Kemauan menanggapi (*responding*) yaitu seberapa besar stimulus teman sebaya terjadi ketika siswa secara sadar menanggapi pertanyaan dan permintaan lainnya
- 3) Menilai (*Valuing*) yaitu sejauh mana peserta didik untuk melakukan penilaian sebuah objek secara konsisten.
- 4) Organisasi (*Organization*) yaitu jenjang kemampuan peserta didik untuk mengatasi masalah menggabungkan berbagai nilai dan membentuk suatu sistem nilai. Domain Afektif dapat diukur dengan menggunakan “metode observasi” atau “metode laporan diri” menurut Anderson.

(c) Ranah Psikomotorik

Keterampilan dan bakat yang diperlakukan untuk memenuhi tuntutan tujuan pembelajaran setiap mata pelajaran terdapat dalam ranah psikomotorik. Sejalan dengan pernyataan Bloom bahwa hubungan domain psikomotor terkait dengan hasil belajar yang dicapai melalui kemampuan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik.



Terdapat sejumlah kategori yang masuk dalam ranah psikomotorik, yakni meliputi : 1) Meniru, kategori ini merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan contoh yang telah diamati, meskipun belum paham makna ataupun hakikatnya dari keterampilan itu. 2) Manipulasi, dalam kategori ini kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tindakan serta memilih apa yang diperlukan dari apa yang diajarkan. 3) Pengalaman, kategori ini merupakan suatu tindakan di mana hal yang telah diajarkan dan dijadikan sebagai contoh kini mulai menjadi suatu kebiasaan. 4) Artikulasi, pada kategori artikulasi, seseorang mengalami suatu tahap di mana dapat melakukan beberapa keterampilan yang lebih kompleks terutama yang berhubungan dengan gerakan interpretatif.

## 2. Kelebihan media pembelajaran *Torso*

Penggunaan media torso ini bisa menumbuhkan kemampuan

berfikir siswa untuk memahami hal yang abstrak seperti yang ada dalam materi organ pencernaan manusia.<sup>35</sup>

- a) Memberikan suatu pengalaman dengan cara langsung.
- b) Media torso memungkinkan siswa untuk melihat dan mempelajari struktur tubuh manusia secara tiga

---

<sup>35</sup> Dian Pratiwi, dkk, *Pemanfaatan Media Torso Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD No 2 Paket Agung Singaraja*, (Jurnal: UDIKSHA, 2013), Vol. 1, hlm. 4

dimensi, yang membantu mereka memahami hubungan antara berbagai organ dan sistem dalam tubuh.<sup>36</sup>

- c) Dengan menggunakan media torso, siswa dapat membongkar dan memasang kembali bagian-bagian tubuh pada model tersebut, yang membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan praktis.<sup>37</sup>
- d) Menggunakan media *torso* dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih antusias dalam Belajar.

### 3. Kekurangan media pembelajaran *Torso*

- a) Media torso memerlukan perawatan khusus agar tetap dalam kondisi baik. Komponen yang bisa dibongkar pasang juga bisa hilang atau rusak jika tidak dijaga dengan baik.<sup>38</sup>
- b) Media torso biasanya memiliki harga yang relatif mahal, yang dapat menjadi kendala bagi sekolah-sekolah dengan anggaran terbatas.<sup>39</sup>

Penjelasan tersebut dapat peneliti simpulkan meskipun media torso memiliki banyak keuntungan dalam pembelajaran IPA, seperti visualisasi yang jelas dan pembelajaran interaktif, ada beberapa kekurangan yang perlu diatasi. Biaya, keterbatasan detail, dan keterbatasan

---

<sup>36</sup> Hidayat, T, *Media Pembelajaran Ipa*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2016), hlm. 45

<sup>37</sup> Arifin, Z, *Metode Dan Media Pembelajaran Biologi*, (Bandung, Alfabeta, 2017), hlm.

92

<sup>38</sup> Arifin, Z, *Metode Dan Media Pembelajaran Biologi*, (Bandung, Alfabeta, 2017), hlm.

95

<sup>39</sup> Hidayat, T, *Media Pembelajaran Ipa*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2016), hlm. 47.

dalam menjelaskan fungsi dinamis organ adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan.

#### 4. Langkah-langkah media pembelajaran *Torso*

Langkah-langkah media pembelajaran torso menurut Mayer, R.E & Sungur, S, sebagai berikut:

- a) Guru memilih torso yang sesuai dengan topik pembelajaran dan tingkat pendidikan siswa.
- b) Guru merancang rencana pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, dan cara penggunaan torso dalam pembelajaran.
- c) Guru menguasai materi yang akan diajarkan serta cara penggunaan model torso.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sehingga mereka memahami apa yang akan dipelajari dan pentingnya materi tersebut.
- e) Guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan sebelumnya untuk memudahkan pemahaman siswa.
- f) Guru memperlihatkan model torso kepada siswa, menunjukkan organ-organ utama, dan menjelaskan fungsinya satu persatu.
- g) Guru memberikan penjelasan rinci mengenai setiap organ, termasuk fungsinya.

- h) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, berikan setiap kelompok kesempatan untuk membongkar dan merakit model torso, serta mendiskusikan fungsi masing-masing organ.
- i) Guru meminta siswa mengidentifikasi organ-organ tertentu dan menjelaskan fungsinya berdasarkan model torso yang tersedia.
- j) Guru dapat mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan diskusi dan mendalami materi.<sup>40</sup>
- k) Guru menambahkan materi pendukung seperti video animasi untuk memperkaya pembelajaran dan menunjukkan fungsi dinamis organ-organ yang tidak dapat dilihat dari model torso saja.
- l) Guru memberikan tugas atau tes untuk mengukur pemahaman siswa mengenai struktur dan fungsi organ tubuh yang telah dipelajari
- m) Dan guru memberikan umpan balik kepada siswa mengenai kinerja mereka dan ajak siswa untuk merefleksikan apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana proses pembelajarannya.<sup>41</sup>

### c. Ilmu Pengetahuan Alam

---

<sup>40</sup> Sudjana, N, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2014), hlm. 68

<sup>41</sup> Mulyasa, E, *Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 87

## 1. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pengetahuan yang sistematis dan berlaku secara umum (universal) yang membahas tentang sekumpulan data mengenai gejala alam yang dihasilkan berdasarkan hasil observasi, eksperimen, penyimpulan dan penyusunan teori.<sup>42</sup> Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada hakikatnya merupakan suatu produk dan proses ilmiah serta aplikasi. IPA sebagai produk dapat dipandang sebagai sekumpulan pengetahuan, konsep dan bagan konsep IPA sebagai proses merupakan langkah-langkah ilmiah yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk sains yang lazim disebut metode ilmiah.

Dalam pembelajaran IPA terdapat aturan pembelajaran IPA tersebut sebagai berikut: aturan dalam penghubung (relasional) dan aturan prosedural. Hubungan ini sering di gambarkan dalam bentuk hubungan sebab akibat. Aturan hubungan membantu peserta didik memahami antar konsep yang berkaitan dengan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajaran.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Dermawan Harefa,dkk, *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini*, (Yogyakarta, PM Publisher, 2020), hlm. 4

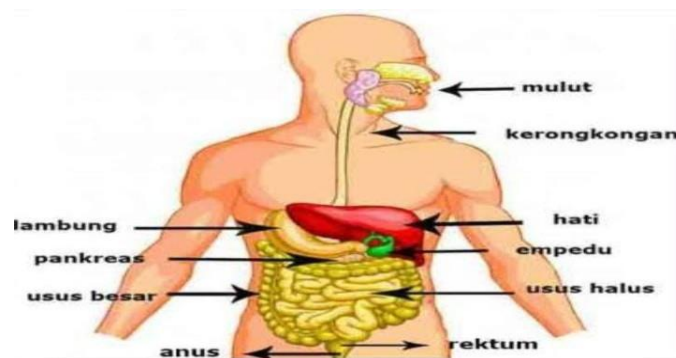
<sup>43</sup> Moh. Amin Sufriyanto, *Pembelajaran IPA SD/MI*, (Bandung Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2020), hlm. 5

## 2. Struktur Organ Pencernaan Manusia (torso)

### a. Organ Pencernaan Manusia Beserta Fungsinya

Sistem pencernaan manusia merupakan sekumpulan jaringan organ yang berfungsi mencerna dan mengolah makanan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh. Sistem pencernaan ini berupa saluran yang memanjang mulai dari mulut hingga anus. Dalam menjalankan fungsinya, sistem pencernaan akan dikendalikan oleh sistem saraf, aliran darah, serta berbagai macam hormon di dalam tubuh. Bagian tubuh ini juga dibantu oleh enzim untuk mengoptimalkan proses penguraian makanan menjadi molekul yang lebih kecil.

Urutan sistem pencernaan pada manusia adalah dari mulut, kerongkongan, esofagus, lambung, usus halus beserta pankreas dan hati, usus besar, rektum, serta anus. Setiap organ pencernaan manusia tersebut memiliki fungsinya masing-masing dalam mengolah dan mencerna makanan.



## **Gambar 2.1 Sistem Pencernaan Manusia**

### **1) Mulut**

Mulut adalah bagian awal dari anatomi sistem pencernaan manusia yang berfungsi untuk menghaluskan makanan agar lebih mudah dicerna oleh organ pencernaan lainnya. Didalam mulut, proses pengolahan makanan juga dibantu oleh air liur yang mengandung enzim amilase untuk memecah karbohidrat menjadi glukosa. Berikut organ-organ mulut dan fungsinya, yaitu sebagai berikut.

#### **a) Lidah**

Lidah pada sistem pencernaan berfungsi untuk membantu mengunyah dan menelak makanan menuju ke kerongkongan, mengatur posisi makanan agar dapat dikunyah oleh gigi dan membantu dalam penelanan makanan. Lidah tersusun atas otot lurik yang permukaannya dilapisi epitelum dengan banyak mengandung kelenjar lender (makosa).

#### **b) Gigi**

Gigi berfungsi untuk menghaluskan makanan, maka gigi dan lidah berfungsi sebagai pencernaan mekanik dalam mulut. Tulang gigi terbuat dari dentin yang tersusun dari kalsium karbohidrat.



Gigi membantu enzim-enzim pencernaan makanan agar dapat dicerna dengan efisien dan cepat.

c) Kelenjar Ludah

Kelenjar ludah menghasilkan ludah atau air liur Saliva, Ludah berfungsi untuk memudahkan penelanan makanan.

2) Krongkongan dan Esofagus

Urutan anatomi sistem pencernaan manusia selanjutnya adalah kerongkongan dan esofagus, fungsi kerongkongan adalah sebagai saluran untuk memindahkan makanan dari mulut ke lambung. Kerongkongan dapat melakukan peristaltik, yaitu gerakan meremas-remas untuk mendorong makanan sedikit demi sedikit ke dalam lambung. Makanan ada di dalam kerongkongan yang hanya sekitar enam detik. Bagian pangkal pada kerongkongan yang disebut dengan faring berotot lurik. Otot lurik pada kerongkongan yang bekerja secara sadar menurut kehendak kita dalam proses menelan.



**Gambar 2.2 Kerongkongan**

### 3) Lambung

Lambung merupakan anatomi sistem pencernaan manusia yang berbentuk menyerupai huruf “J” dan terletak di perut bagian kiri atas. Fungsi lambung adalah sebagai penghasil pepsinogen. Pepsinogen adalah bentuk yang belum aktif dari pepsin. Enzim pepsin ini berfungsi dalam mengubah molekul protein menjadi potongan-potongan protein (pepton). Dinding pada lambung menghasilkan asam klorida (HCl) yang berfungsi untuk membunuh mikroorganisme dalam makanan, menciptakan suasana asam dalam lambung dan mengaktifkan pepsinogen menjadi pepsin. Permukaan pada lambung mengeluarkan lender yang memiliki fungsi untuk menggumpalkan protein susu dan kasein atas bantuan kalsium dan lipase guna dalam memecahkan lemak dalam susu.

### 4) Usus Halus

Usus halus terbagi atas 3 bagian yaitu usus dua belas jari (duodenum), usus kosong (jejunum), dan usus penyerapan (ileum). Pada usus dua belas jari bermuara saluran getah pancreas dan saluran empedu.

#### 5) Usus Besar (Intestium Crasum)

Fungsi usus besar adalah untuk mengabsorpsi air dan mineral, tempat pembentukan vitamin k (*dengan bantuan bakteri Escherichia coli*), serta melakukan gerak peristaltik untuk mendorong tinja menuju anus. Bakteri *Escherichia coli* yang terdapat dalam usus besar juga berperan dalam proses pembusukan sisa makanan menjadi kotoran.<sup>44</sup>

#### 6) Anus

Bagian akhir dari saluran pencernaan berupa lubang keluar yang disebut anus. Sisa pencernaan dari anus besar dilakukan melalui anus. Bahan padat hasil pembusukan dikeluarkan sebagai tinja dan gas. Gas dikeluarkan berupa kentut. Sisa pencernaan yang berupa cairan disalurkan dan disaring dalam ginjal. Cairan yang tidak berguna dilakukan melalui lubang kemih berupa air seni.

#### b. Gangguan pada sistem pencernaan manusia

---

<sup>44</sup> Fransiska Wahyu dan Ari Susilawati. Hlm. 37-39.

Berbagai penyakit dan gangguan (kelainan) dapat menyerang alat pencernaan. Penyakit dan gangguan itu dapat disebabkan oleh kebiasaan mengonsumsi makanan yang tidak sehat. Selain itu, juga karena masuknya kuman penyakit ke dalam tubuh seperti bakteri dan virus. Di bawah ini beberapa penyakit yang dapat menyerang alat-alat pencernaan.

- 1) Diare, yaitu gangguan pencernaan berupa meningkatnya frekuensi buang air besar yang disertai dengan feses berstektur cair.
- 2) Sembelit, yaitu kondisi yang ditandai dengan susah atau jarang buang air besar.
- 3) Esofagitis, yaitu peradangan pada kerongkongan.
- 4) GERD, yaitu kondisi ketika asam lambung naik menuju kerongkongan.
- 5) Tukak Lambung, yaitu luka pada lapisan dinding lambung. Kondisi ini biasanya disebabkan oleh efek samping obat-obatan atau infeksi bakteri *Helicobacter pylori*.
- 6) Inflammatory bowel disease (IBD), yaitu peradangan kronis yang terjadi pada saluran pencernaan usus besar.
- 7) Wasir, yaitu pembengkakan pembuluh darah yang berada di rektum dan anus.

Kamu sudah mengetahui penyakit-penyakit pada alat pencernaan. Rawatlah alat pencernaanmu supaya terhindar dari penyakit-penyakit tersebut dengan cara berikut ini.

- a) Makan makanan yang bergizi dan seimbang. Menjaga kebersihan alat-alat makan dan bahan makanan.
- b) Minum air putih dalam jumlah yang cukup
- c) Makan secara teratur.
- d) Menjaga kebersihan gigi.
- e) Menghindari makanan yang terlalu panas dan dingin.
- f) Mengurangi makanan yang banyak mengandung gula, misalnya permen dan coklat.
- g) Mencuci tangan sebelum makan.
- h) Biasakan mengunyah makanan sampai halus agar mudah dicerna oleh lambung.
- i) Mengonsumsi makanan yang mengandung banyak serat, misalnya buah-buahan dan sayur-sayuran.

c. Hubungan makanan dengan Kesehatan

Setiap hari kita selalu membutuhkan energi atau tenaga untuk melakukan kegiatan. Oleh karena itu, kita harus cukup makan untuk mendapatkan energi. Makanan yang kita makan harus bergizi dan seimbang.

## B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian mengenai pengimplementasikan media pembelajaran Torso telah dilakukan dengan hasil yang bervariasi, yakni penelitian yang dilakukan oleh:

- a. Dian Pratiwi (2012) dalam jurnalnya yang berjudul *“Pemanfaatan Media Torso Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD NO 2 Paket Agung Singaraja”*.

Menunjukkan bahwa pemanfaatan media torso dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebanyak (58,8%), meningkat pada siklus II sebanyak (94,1%) lebih tinggi dari nilai rata-rata peserta didik sebelumnya.<sup>45</sup>

- b. Octavia Putri Rahmawati (2014) dalam jurnalnya yang berjudul *“Penggunaan Media Torso Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar”*

Menunjukkan bahwa pemanfaatan media torso dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I, sebanyak 29 orang dari 39 siswa dinyatakan tuntas dan 10 sisanya dinyatakan tidak tuntas, siklus I (74,36%), siklus II (84,62%).<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Dian Pratiwi, *Pemanfaatan Media Torso Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD No 2 Paket Agung Singaraja*, (Jurnal, Universitas Pendidikan Ganesha, 2012), Vol 1, hlm. 7

<sup>46</sup> Octavia Putri Rahmawati, *Penggunaan Media Torso Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*, (Jurnal, Universitas Negeri Surabaya, 2014), Vol 2, hlm. 7.

- c. Nursyafika (2023) dalam skripsinya yang berjudul *“Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpress Batang Kaluku Kabupaten Gowa”*

Menunjukkan bahwa pemanfaatan media torso dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari ketuntasan hasil belajar siswa terdapat 13 orang siswa dengan presentase capaian belajar 68% dari 39 siswa, 3 siswa yang mencapai hasil belajar 15,8%, 2 orang siswa dengan presentase capaian hasil belajar 10,5%, tidak ada satupun siswa yang mendapat nilai 0%.<sup>47</sup>

- d. Rini Fatimah Astuti (2017) dalam skripsinya yang berjudul *“Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Sistem Respirasi Manusia Pada Peserta Didik Di Kelas V MI As, Adiyah Puri No. 1 Belawa Kab. Wajo”*

Menunjukkan bahwa pemanfaatan media torso dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari ketuntasan hasil belajar siswa sebelum diajar dengan menggunakan media torso rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 34,61% hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa rendah, sedangkan setelah diajar dengan menggunakan media torso rata-rata nilai yang diperoleh peserta

---

<sup>47</sup> Nursyafika, *Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpress Batang Kaluku Kabupaten Gowa*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2023), hlm. 49.

didik yaitu 79,69% lebih tinggi dari nilai rata-rata peserta didik sebelumnya.<sup>48</sup>

- e. Nursupiana (2019) dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Struktur Organ Tubuh Manusia Pada Murid Kelas V SD Inpress Bontomanai*”

Menunjukkan bahwa pemanfaatan media torso dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari ketuntasan hasil belajar siswa menunjukkan kecenderungan peningkatan/sangat tinggi dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen sebanyak 81,87 yang berada pada kategori sangat tinggi sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol 66,25 dibandingkan dengan murid yang diajar tidak menggunakan media torso yang hasil belajarnya sangat rendah.<sup>49</sup>

### C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas sebagai berikut “Apabila dalam pembelajaran menggunakan media *Torso Struktur Organ Tubuh Manusia* dengan langkah-langkah yang tepat, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V UPTD SDN 37 Aek Raso, Kecamatan Torgamba, Labuhanbatu Selatan”

---

<sup>48</sup> Rini Fatimah Astuti, *Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Sistem Respirasi Manusia Pada Peserta Didik Di Kelas V MI As-Adiyah Puri No. 1 Belawa Kab. Wajo*, (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, 2017), hlm. 54-57.

<sup>49</sup> Nursupiana, *Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Struktur Organ Tubuh Manusia Pada Murid Kelas V SD Inpress Bontomanai*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2019), hlm. 70.



### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas V UPTD SDN 37 Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai dengan bulan September 2024, dari kegiatan sampai pelaksanaan Tindakan.

**Table 3.1 *Time Schedule***

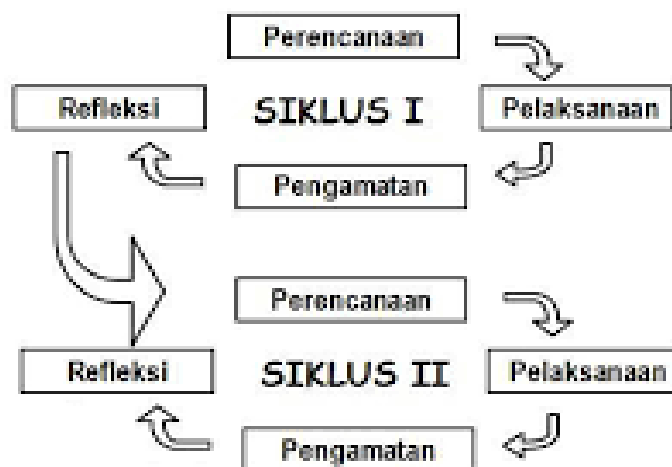
Schedule	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
Pengesahan	✓								
Bimbingan		✓	✓						
Sempro				✓					
Penelitian				✓					
Semhas							✓		
Munaqosah									✓

## B. Jenis Dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikemukakan oleh Kurt Lewin<sup>50</sup>. Sebagai bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian untuk membantu guru dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan penelitian. Sehingga PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelas atau sekolah tempat mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran. Dalam Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu: (1) Perencanaan (*Planing*); (2) Pelaksanaan (*Action*); (3) Pengamatan (*Observe*); (4) Refleksi (*Reflection*). Hubungan dari empat komponen tersebut menunjukkan kegiatan berulang atau disebut sebagai siklus, dan digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>50</sup> Yuli Eko. *Siswono Risyani. Laksono. Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018). hlm 3.



**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin.<sup>51</sup>**

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dengan mengangkat masalah-masalah yang terjadi di lapangan dalam kegiatan belajar di dalam kelas dimana guru sebagai pemberi arahan kepada siswa berdasarkan pengalaman yang mereka miliki. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa serta membantu memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

### **C. Latar Dan Subjek Penelitian**

Latar penelitian yang dilakukan adalah kegiatan pembelajaran dengan tema makanan sehat dengan menggunakan media *Torso* struktur organ tubuh manusia untuk meningkatkan

<sup>51</sup> Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin

kognitif Siswa di kelas V UPTD SDN 37 Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V UPTD SDN 37 Aek Raso Kec. Torgamba yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 6 perempuan 14 laki-laki. Subjek penelitian ini didasarkan pada hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas V UPTD SDN 37 Aek Raso, dimana Siswa kelas V ini memiliki tingkat kemampuan yang heterogen, yaitu ada yang punya kemampuan tinggi, sedang dan rendah serta hasil Belajar kognitif siswanya relative rendah.

**Tabel 3.2 Jumlah Sampel Kelas**

1	Laki-Laki	14 Orang
2	Perempuan	6 Orang

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data pada pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Pada pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru kelas berkolaborasi dijadikan landasan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan prestasi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran melalui media *Torso* kelas V di UPTD SDN 37 Aek Raso. Adapun teknik pengumpulan data yang

digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut: lembar observasi, lembar tes.

a. Lembar Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner<sup>52</sup>. Saat pembelajaran IPA berlangsung dengan media pembelajaran *Torso*, mahasiswa peneliti mengamati kegiatan pembelajaran dengan mengamati dengan seksama aktivitas belajar siswa, suasana pembelajaran, perilaku siswa dan reaksi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *Torso* dalam kegiatan pembelajaran. Lembar Observasi Lembar observasi yang digunakan ada dua macam: (a) Lembar observasi siswa Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. (b) Lembar observasi guru Lembar observasi diisi oleh seorang observer guna mengamati kegiatan peneliti dalam penggunaan media *Torso*. Terdapat pada lampiran.

b. Lembar Tes

Tes, yaitu dilakukan sebelum setelah pembelajaran berakhir, tes yang dilakukan adalah tes pilihan ganda, isian,

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 203.

dan uraian. Tes organ pencernaan manusia dari C1-C4. Tes afektif yaitu tes melalui lembar observasi. Tes psikomotorik yaitu tes lisan. Terdapat dalam lampiran.

#### **E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini didesain untuk dua siklus dimana masing-masing siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dan dilaksanakan dengan kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas V UPTD SDN 37 Aek Raso, Kec. Torgamba, Kab. Labuhanbatu Selatan.

Dalam penelitian ini akan direncanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I, dan II. Siklus I terdiri dari perencanaan tindakan, pengamatan dan refleksi, kemudian dilaksanakan ujian siklus I, hasil pengamatan siklus I dilihat hasilnya jika ada kekurangan maka dilanjutkan ke siklus II agar diperbaiki, siklus II juga sama terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, jika siklus II ternyata belum maksimal maka akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya. Prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus dan empat tahapan sebagai berikut:

##### **1. Siklus I**

###### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini dilakukan pembuatan rencana proses pembelajaran (RPP) yang mencakup rumusan tujuan pembelajaran sampai dengan alat penelitian untuk mengukur hasil belajar siswa.

Selain itu juga membuat instrument kegiatan pembelajaran seperti urutan pembelajaran bagi guru, seperti metode, model yang akan digunakan atau media yang akan diterapkan.

b. Pelaksanaan tindakan

Dalam tahap ini dilakukan sesuai dengan apa yang dipersiapkan saat perencanaan tindakan dan akan dilaksanakan pada pelaksanaan tindakan. Selama proses pembelajaran guru mengajar siswa menggunakan RPP yang telah dibuat, sedangkan peneliti mengamati partisipasi siswa di dalam kelas. Guru mengajar siswa menggunakan atau menerapkan pendekatan psikologi dalam proses pembelajaran.

c. Pengamatan / Observasi

Observasi dilakukan selama pembelajaran di dalam kelas berlangsung. Observasi dilakukan untuk memantau hasil belajar siswa di dalam kelas setelah menggunakan media *Torso*. Jika hasil pengamatan masih kurang maksimal akan dilakukan perbaikan agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

d. Refleksi

Data yang sudah didapatkan kemudian dianalisis. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dengan guru kelas. Diskusi tersebut dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan dengan cara melakukan penilaian tes yang sudah disediakan, masalah-masalah yang muncul saat pelaksanaan

pembelajaran didalam kelas. Setelah hasil evaluasi sudah didapatkan, maka segera dicari jalan keluar terhadap masalah-masalah tersebut dan dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

## 2. Siklus II

Siklus II akan dilakukan kembali setelah siklus I dengan catatan bahwa di siklus I hasil belajar siswa tidak meningkat atau meningkat tetapi tidak sesuai harapan. Maka siklus II akan dilakukan dengan tahap yang sama dengan siklus I yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

## F. Teknik Analisi Data

### a. Ketuntasan Belajar

Analisis ketuntasan individu ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik secara individual dengan ketuntasan kategori pencapaian nilai tuntas atau tidak tuntas. Dikatakan tidak tuntas apabila nilai tidak mencapai KKM.

Data nilai didapat dengan menjumlahkan skor yang didapat peneliti dari tes hasil belajar peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NI = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



b. Ketuntasan rata-rata

Nilai yang diperoleh peserta didik dilakukan penyelesaian, sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus rata-rata sebagai berikut:<sup>53</sup>

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah semua nilai peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka dilakukan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar peserta didik UPTD SDN 37 Aek Raso secara dan klasikal. Seorang peserta didik dikatakan tuntas belajar jika peserta didik tersebut mencapai skor paling sedikit 75% dari total skor.

---

<sup>53</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Kencana, 2011), hlm, 23.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil kegiatan yang dilakukan pada setiap penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dengan judul Penggunaan media *torso* struktur organ tubuh manusia dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA UPTD SDN 37 Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Tergambar pada laporan sebagai berikut:

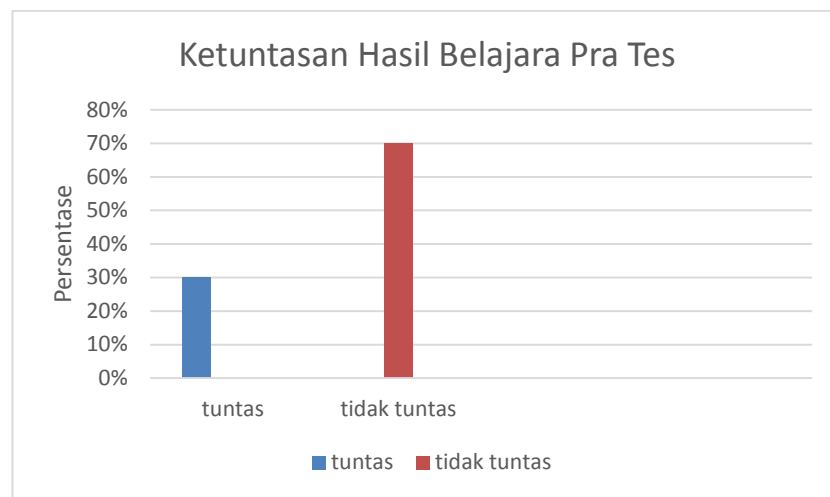
##### 1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di sekolah UPTD SDN 37 Aek Raso. Sebagai tahap awal pada penelitian ini terlebih dahulu dilakukan penelitian awal dengan memberikan tes kepada peserta didik sebanyak 10 soal pilihan berganda yang bertujuan sebagai evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum diberikan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberikan penilaian terhadap hasil tes tersebut.

**Tabel 4.1 Analisis Hasil Tes Awal Sebelum Tindakan**

No	Peresentasi Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase
1	<80%	Tidak Tuntas	14	70 %
2	> 80%	Tuntas	6	30%
	Jumlah		20	100%

Berdasarkan data hasil tes yang terdapat pada lampiran, diketahui nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 60 dan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 80. Dari jumlah 20 peserta didik, terdapat 30% yang mencapai KKM dan 70% peserta didik yang tidak mencapai KKM. Terdapat 6 peserta didik yang telah mencapai KKM dan 14 peserta didik yang tidak mencapai KKM. Nilai hasil kemampuan peserta didik pada tes awal yang disajikan Gambar 4.1 diagram berikut:



**Gambar 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus.**

Berdasarkan data pada gambar 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan peserta didik dalam memahami materi IPA tentang organ pencernaan manusia masih sangat kurang. Terlihat pada tahap ini peserta didik memperoleh nilai rata-rata 67,5 dengan persentase nilai ketuntasan 30%. Oleh karena itu perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas V UPTD SDN 37 Aek Raso. Hasil tes awal ini dijadikan sebagai acuan dalam memberikan tindakan dan menyusun rencana pembelajaran

yang akan dilaksanakan pada siklus I untuk membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

## **2. Siklus 1**

### **b. Pertemuan I**

#### **1) Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Siswa pada pertemuan I sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Torso* struktur organ tubuh manusia.
- b) Mempersiapkan materi pembelajaran, sumber belajar dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu dan lembar observasi peserta didik.

#### **2) Tindakan**

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan media pembelajaran *Torso*. Sementara observer mengamati aktivitas peserta didik yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran sebagai berikut:

b) Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam dan peserta didik menjawab salam
- (2) Peserta didik bersama guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdo`a, do`a dipimpin oleh ketua kelas.
- (3) Memberikan penguatan atau motivasi kepada Siswa.
- (4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (5) Guru mengajak siswa untuk menguji kepokusan belajar untuk mengawali pembelajaran.
- (6) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- (7) Guru membentuk beberapa kelompok.

c) Kegiatan Inti

- (1) Guru meminta Siswa untuk mengamati media *Torso* organ pencernaan manusia yang sudah di paparkan di depan.
- (2) Siswa diminta untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati.
- (3) Siswa lainnya diminta untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya.
- (4) Kemudian guru mengumpulkan pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut.
- (5) Selanjutnya diminta setiap kelompok menuliskan hasil yang diamati terhadap media *Torso* tersebut.

- (6) Kemudian guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi atau pendapat siswa tentang media *Torso* tersebut.
- (7) Guru menyimpulkan hasil diskusi tersebut. Dan guru menjelaskan materi organ pencernaan pada Manusia dan fungsinya menggunakan media *Torso*.
- (8) Guru menjelaskan cara menggunakan media *Torso* yang berhubungan dengan organ pencernaan manusia.
- (9) Guru menunjuk organ pencernaan pada media *Torso* yang telah dipaparkan dan guru bertanya siapa yang mau menjelaskan nama dan fungsi organ pencernaan yang telah ditunjuk dengan mengangkat tangan, siapa yang cepat mengangkat tangannya dia yang maju untuk menjelaskannya dan begitu seterusnya.
- (10) Guru memberi tugas membuat diagram organ pencernaan dan guru membimbing Siswa dalam mengerjakannya.
- (11) Siswa diminta untuk mempresentasikan diagram organ pencernaan yang telah dikerjakan siswa.
- (12) Dan guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut.
- (13) Guru selanjutnya menjelaskan penyakit pada organ pencernaan Manusia dan menjelaskan hubungan makanan dengan Kesehatan.

(14) Guru memberikan penguatan dan guru memberikan penjelasan materi organ-organ pencernaan.

d) Kegiatan Penutup

(1) Guru menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan.

(2) Guru memberi penguatan

(3) Guru menanyakan apakah ada yang tidak mengerti.

(4) Peserta didik bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

3) Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas peserta didik adalah peneliti dan guru kelas yang bertugas untuk mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan media pembelajaran *Torso*. Berdasarkan data observasi pada lampiran siklus I pertemuan I dapat dilihat pada Gambar 4.2 diagram berikut:



#### **Gambar 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I**

Berdasarkan diagram diatas dapat diperoleh nilai rata-rata aktivitas Siswa pada siklus I pertemuan I yaitu dengan skor 50 dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran masih kurang ditandai dengan banyaknya item-item aktivitas peserta didik yang belum terlaksana baik oleh peserta didik.

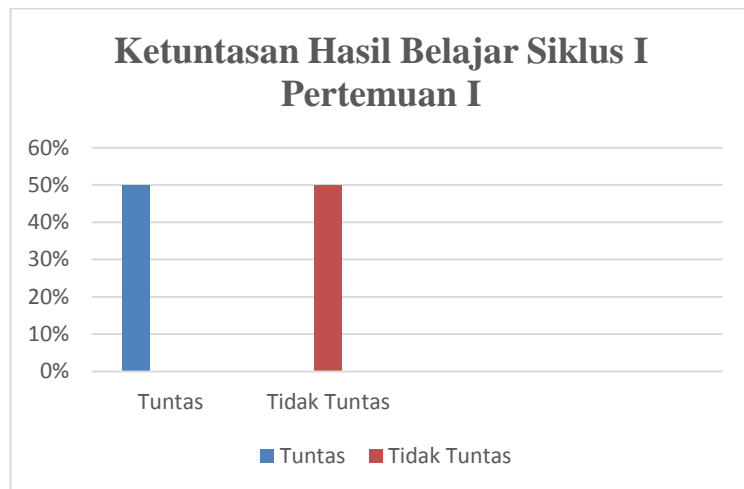
Di akhir sesi pembelajaran peneliti memberikan tes berupa soal kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah dipelajari.

**Tabel 4.2 Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I**

<b>No</b>	<b>Persentase Ketuntasan</b>	<b>Tingkat Ketuntasan</b>	<b>Banyak Siswa</b>	<b>Persentase</b>
1	<80%	Tidak Tuntas	10	50%
2	<80%	Tuntas	10	50%
	Jumlah		20	100%

Dari data hasil tes yang terdapat dalam lampiran diperoleh setelah peserta didik menjawab soal yang diberikan, terdapat 10 orang peserta didik yang tuntas mencapai nilai KKM dan 10 orang yang belum tuntas mencapai nilai KKM. Dapat dilihat pada Gambar 4.3 diagram ketuntasan hasil belajar siswa di bawah ini:





**Gambar 4.3 Ketuntasa Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan I**

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui dari 20 jumlah peserta didik terdapat 10 orang yang tuntas mencapai KKM dengan persentase 50% dan 10 orang peserta didik tidak tuntas mencapai KKM dengan persentase 50% yang diperoleh dengan menggunakan rumus:  $n$

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{jumlah siswa}}$$

$$P = \frac{10}{20} \times 100\%$$

$$P = 50\%$$

Dengan demikian dapat disimpulkan persentase ketuntasan peserta didik belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran berikutnya.

#### 4) Refleksi

Setelah tindakan dan observasi dilakukan maka langkah selanjutnya adalah tahap refleksi. Dengan menerapkan media pembelajaran *Torso* pada siklus I pertemuan I diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari pra siklus, dimana nilai rata-rata siswa pada tes awal 67,5 dengan persentase ketuntasan 30% dan pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata peserta didik menjadi 71 dengan persentase 50%. Namun persentase ketuntasan belum mencapai hasil yang maksimal dikarenakan hasil belajar peserta didik yang masih tergolong rendah dan belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya:

1. Peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran IPA
2. Peserta didik belum terbiasa dengan media pembelajaran *Torso* sehingga kurang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Siswa kurang memahami soal yang diberikan oleh guru.

Oleh karena itu diperlukan adanya suatu perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran selanjutnya, yaitu peneliti harus lebih bisa membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran khususnya pada materi organ pencernaan manusia dengan menggunakan media pembelajaran *Torso* agar pembelajaran menjadi aktif dan kondusif. Peneliti diharapkan dapat mendorong dan mengarahkan peserta didik untuk berani bertanya terkait materi yang belum dipahami, peneliti juga harus

mampu mengkondisikan kelas sehingga tidak ada lagi peserta didik yang ribut dan tidak mendengarkan guru agar hasil belajar peserta didik meningkat dan mencapai tujuan.

## **C. Pertemuan II**

### **1) Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pertemuan II sebagai berikut:

- a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)  
Menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian.
- b) Menyiapkan materi organ pencernaan manusia yang akan disampaikan pada proses pembelajaran.
- c) Menyiapkan lembar observasi dan lembar soal tes yang akan diujikan pada siswa.
- d) Melaksanakan koordinasi dengan guru kelas V bersangkutan pelaksanaan tindakan.
- e) Menyiapkan media *Torso*.

### **2) Tindakan**

- a) Kegiatan awal

Guru memberikan salam dan siswa menjawab salam kemudian peserta didik bersama guru mengawali pembelajaran dengan berdoa dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian mengecek kehadiran, dan membentuk beberapa kelompok.

b) Kegiatan inti

- (1) Guru meminta siswa untuk mengamati media pembelajaran *Torso* organ pencernaan manusia yang sudah dipaparkan didepan. Kemudian siswa diminta untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati. Selanjutnya Siswa lainnya diminta untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya, kemudian guru mengumpulkan pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut.
- (2) Selanjutnya guru meminta setiap kelompok untuk menuliskan hasil yang diamati terhadap media tersebut, kemudian guru meminta siswa setiap perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi atau pendapat siswa tentang media *Torso* tersebut. Kemudian guru menyimpulkan hasil diskusi tersebut. Dan guru menjelaskan materi organ pencernaan pada Manusia menggunakan media *Torso*. Selanjutnya guru menjelaskan cara menggunakan media *Torso* yang berhubungan dengan organ pencernaan manusia.
- (3) Kemudian guru menunjuk organ pencernaan pada media *Torso* yang telah dipaparkan dan guru bertanya siapa yang mau menjelaskan nama dan fungsi organ pencernaan ini? siswa mengangkat tangan dan siapa yang cepat dia yang

maju dan begitu seterusnya. Selanjutnya Siswa diminta untuk mengerjakan tugas, menuliskan nama pencernaan manusia dan fungsinya. Kemudian siswa diminta untuk membacakannya perwakilan, dan guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut. Selanjutnya memberikan penjelasan organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya. Kemudian guru menjelaskan penyakit yang terdapat pada organ pencernaan manusia dan menjelaskan cara memelihara organ pencernaan manusia.

c) Kegiatan penutup

- (1) Selanjutnya guru menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan dan memberikan penguatan kepada siswa. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk menanyakan mengenai materi yang belum dipahami, selanjutnya guru membagikan soal setiap akhir pembelajaran, setelah itu guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

**3) Pengamatan (*Observation*)**

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas peserta didik. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas peserta didik adalah peneliti dan guru kelas yang bertugas untuk mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *time token arends*. Berdasarkan data observasi pada

lampiran dalam siklus I pertemuan II dapat dilihat pada Gambar 4.4 diagram berikut:



**Gambar 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan II**

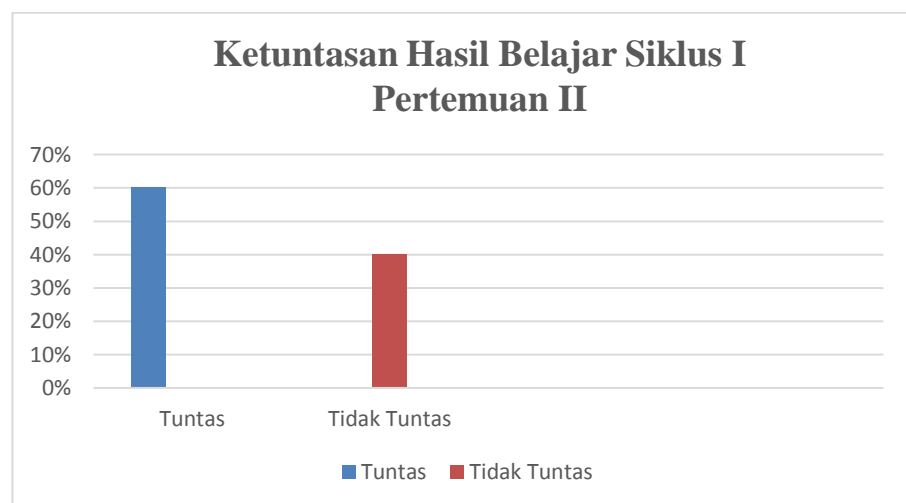
Berdasarkan diagram diatas dapat diperoleh nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II yaitu dengan skor 60 dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sudah meningkat namun masih kurang ditandai dengan banyaknya item-item aktivitas peserta didik yang belum terlaksana dengan baik oleh peserta didik.

Di akhir sesi pembelajaran peneliti memberikan tes berupa soal kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah dipelajari.

**Tabel 4.3 Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I  
Pertemuan II**

No	Persentasi Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase
1	<80%	Tidak Tuntas	8	60%
2	>80%	Tuntas	12	40%
	Jumlah		20	100%

Dari data hasil tes yang terdapat di lampiran diperoleh setelah peserta didik menjawab soal yang diberikan, terdapat 12 orang peserta didik yang tuntas mencapai nilai KKM dan 8 orang yang belum tuntas mencapai nilai KKM. Hasil ketuntasan ini juga dapat dilihat pada Gambar 4.5 di bawah ini:



**Gambar 4.5 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II**

Berdasarkan diagram di atas, hasil belajar pada siklus 1 peretemuan ke- 2 sudah meningkat dari sebelumnya namun masih rendah, hal ini dapat dilihat masih sedikit dari 20 siswa kelas V SDN 37 Aek Raso terdapat 12 siswa yang tuntas dengan pesentase 60% dan terdapat 8 siswa tidak tuntas dengan persentase 40%.

Dengan demikian dapat disimpulkan persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat meningkatkan dipembelajaran selanjutnya.

#### **4) Refleksi**

Setelah tindakan dan observasi dilakukan maka langkah selanjutnya adalah tahap refleksi. Dengan menerapkan media pembelajaran *Torso* pada siklus I pertemuan II diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan I, dimana nilai rata-rata siswa pada tes pertemuan I adalah 71 dengan persentase ketuntasan 50% dan pada siklus I pertemuan I Nilai rata-rata peserta didik menjadi 73,5 dengan persentase 60%. Namun persentase ketuntasan belum mencapai hasil yang maksimal dikarenakan hasil belajar peserta didik yang masih tergolong rendah dan belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

1. Hasil belajar siswa pada siklus I masih kurang efektif
2. Persentase ketuntasan belajar Siswa belum mencapai hasil yang diharapkan pada Penelitian ini yaitu 80%, beberapa penyebab siswa tidak tuntas yaitu Siswa masih kurang mendengarkan penjelasan guru dan masih kurang teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan.
3. Kurangnya motivasi dalam belajar.



Oleh karena itu diperlukan adanya suatu perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran selanjutnya, yaitu peneliti harus lebih bisa membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan cara memberikan hadiah, kemudian guru harus mendorong minat peserta didik dalam belajar dengan cara memainkan *game* pada awal pembelajaran agar menciptakan suasana yang semangat sehingga siswa termotivasi untuk belajar dengan menggunakan media pembelajaran *Torso*. Peneliti diharapkan dapat mendorong dan mengarahkan peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat dan memberikan pertanyaan terkait pelajaran yang belum dipahami dengan cara guru menunjuk acak peserta didik untuk bertanya.

### **3. Siklus II**

#### **a. Pertemuan I**

##### **1) Perencanaan**

Pada siklus kedua ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menindak lanjuti kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I agar tujuan dari penelitian ini dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi organ pencernaan Manusia
- b) Menyiapkan media *Torso* struktur organ tubuh Manusia

- c) Menyiapkan lembar observasi dan soal tes.

## 2) Tindakan

Seperti pada siklus I sebelumnya, siklus II juga dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Pelaksanaan Tindakan pada siklus II peneliti berusaha agar pelaksanaannya lebih baik dari siklus I sehingga indikator keberhasilan mendapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Seperti pada pelaksanaan tindakan siklus I. Pada pertemuan pertama membahas tentang materi tema 3 Makanan Sehat subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan pada pembelajaran kelima.

### a) Kegiatan Awal

Guru memberikan salam dan Siswa menjawab kemudian peserta didik Bersama guru mengawali pembelajaran dengan berdoa dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian mengecek kehadiran, dan membentuk beberapa kelompok.

### b) Kegiatan Inti

- (1) Guru meminta siswa untuk mengamati media *Torso* organ pencernaan Manusia yang sudah di paparkan di depan. Kemudian siswa diminta untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati. Selanjutnya siswa lainnya diminta untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya, kemudian guru mengumpulkan

pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut. Selanjutnya siswa diminta setiap kelompok untuk menuliskan hasil yang diamati terhadap media tersebut. Kemudian guru meminta siswa setiap perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi atau pendapat Siswa tentang media *torso* tersebut.

(2) Kemudian guru menyimpulkan hasil diskusi tersebut. Dan menjelaskan materi organ pencernaan pada manusia menggunakan media *torso*. Selanjutnya guru menjelaskan cara menggunakan media *torso* yang berhubungan dengan organ pencernaan manusia. Kemudian guru menunjuk organ pencernaan pada media *torso* yang telah dipaparkan dan guru bertanya siapa yang mau menjelaskan nama dan fungsi organ pencernaan ini? Siswa mengangkat tangan dan siapa yang cepat dia yang maju dan begitu seterusnya. Selanjutnya Siswa diminta untuk mengerjakan tugas, membuat diagram organ pencernaan dan guru membimbing Siswa dalam mengerjakannya.

(3) Kemudian Siswa diminta untuk mempresentasikan diagram organ pencernaan yang telah dikerjakan/dibuat siswa, dan guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut. Selanjutnya guru memberikan penjelasan organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya. Kemudian guru

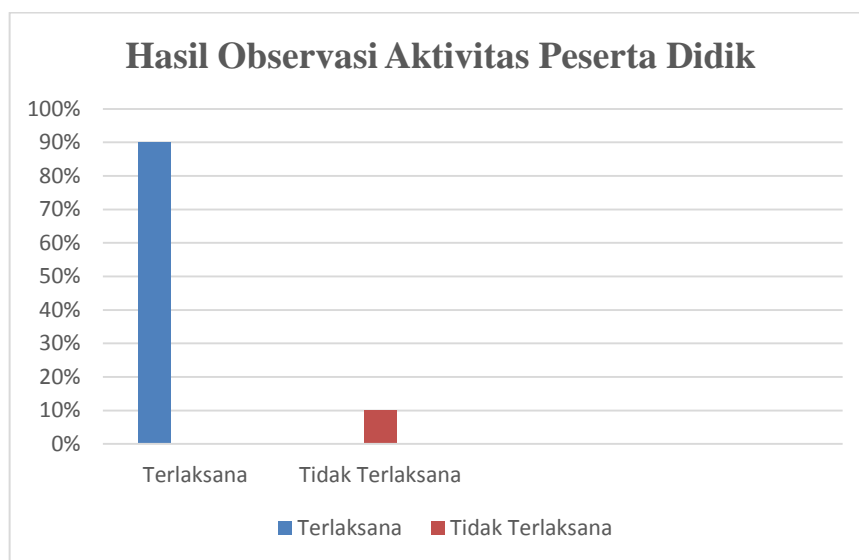
menjelaskan penyakit yang terdapat pada organ pencernaan manusia dan menjelaskan cara memelihara prgan pencernaan manusia.

c) Penutup

Selanjutnya guru menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan dan memberikan penguatan kepada siswa. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk menanyakan mengenai materi yang belum dipahami, selanjutnya guru membagikan soal disetiap akhir pembelajaran, setelah itu guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

3) Observasi

Berdasarkan data observasi pada lampiran dalam siklus II pertemuan I dapat dilihat pada Gambar 4.6 diagram berikut:



**Gambar 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan I**

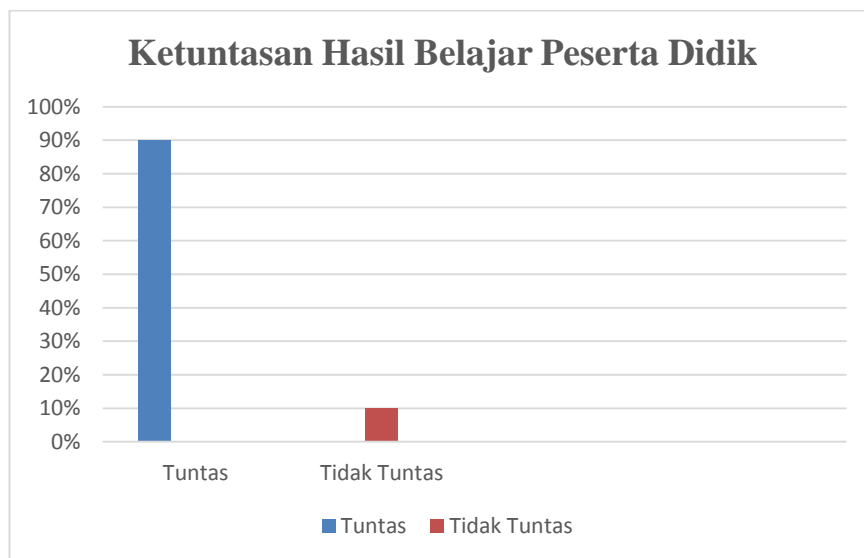
Berdasarkan diagram diatas dapat diperoleh nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I yaitu dengan skor 90% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sudah sangat baik ditandai dengan banyaknya item-item aktivitas peserta didik yang sudah terlaksana baik oleh peserta didik.

Di akhir sesi pembelajaran peneliti memberikan tes berupa soal kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah dipelajari.

**Tabel 4.4 Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II  
Pertemuan I**

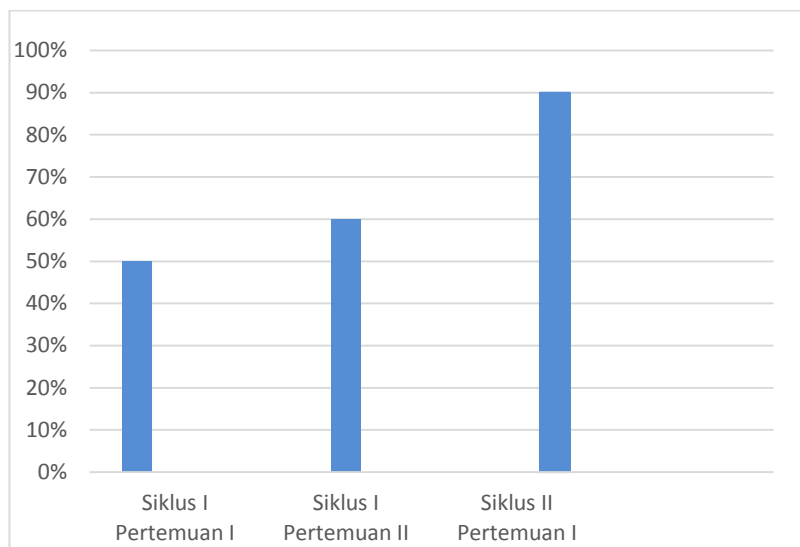
<b>No</b>	<b>Persentase Ketuntasan</b>	<b>Tingkat Ketuntasan</b>	<b>Banyak Siswa</b>	<b>Persentase</b>
1	<80%	Tidak Tuntas	2	10%
2	>80%	Tuntas	18	90%
	Jumlah		<b>20</b>	100%

Dari data hasil tes yang terdapat dalam lampiran diperoleh setelah peserta didik menjawab soal yang diberikan, terdapat 18 orang peserta didik yang tuntas mencapai nilai KKM dan 2 orang yang belum tuntas mencapai nilai KKM. Dapat dilihat pada Gambar 4.7 diagram ketuntasan hasil belajar siswa di bawah ini:



**Gambar 4.7 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan I**

Berdasarkan diagram di atas, hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-1 sudah meningkat dari sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari 20 siswa kelas V SDN 37 Aek Raso, terdapat 18 siswa yang tuntas dengan persentase 90% dan terdapat 2 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 10%. Dengan demikian dapat disimpulkan persentase ketuntasan siswa mencapai hasil yang maksimal sehingga siklus pembelajaran berikutnya tidak perlu dilakukan.



**Gambar 4.8 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I Sampai Siklus II**

#### 1) Refleksi

Setelah tindakan dan observasi dilakukan maka langkah selanjutnya adalah tahap refleksi. Hasil refleksi siklus II pertemuan I di peroleh observasi aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung dan persentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh peserta didik sudah mengalami peningkatan yang sangat baik dan sudah mencapai hasil yang maksimal. Dimana nilai rata-rata aktivitas 90 dengan kategori sangat baik dan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik 81,5 dengan persentase ketuntasan 90% pada kategori sangat baik dan sudah mencapai nilai KKM yang ditentukan yaitu 75% dan sudah mencapai hasil maksimal.

Secara umum penjelasan tentang hasil belajar peserta didik dan aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses

pembelajaran sudah mengalami peningkatan pada siklus II. Hal ini terlihat dari observasi ketuntasan aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung dan persentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah mengerjakan soal yang diberikan.

Dari hasil pengamatan dapat disimpulkan pada siklus II pertemuan I ini, proses pembelajaran dan hasil belajar sudah berjalan sesuai dengan rencana dan sesuai dengan yang diharapkan. Meskipun masih ada peserta didik yang belum tuntas, namun telah diberikan perlakuan yang sama selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Dengan demikian penelitian ini dihentikan pada siklus II Pertemuan I dikarenakan sudah mencapai hasil yang sesuai dengan nilai yang ditentukan.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar di SDN 37 Aek Raso pada pelajaran IPA materi organ pencernaan pada manusia. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikemukakan oleh Kurt Lewin<sup>54</sup>. Sebagai bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada kondisi awal sebelum tindakan penelitian dilakukan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 37 Aek Raso materi organ pencernaan pada

---

<sup>54</sup> Yuli Eko. *Siswono Risyani. Laksono. Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018). hlm 3.



manusia masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai hasil tes yang diperoleh peserta didik saat dilakukan tes awal pada pra siklus, dimana rata-rata yang diperoleh siswa 67,5 dengan persentase 30%. Dari 20 jumlah peserta didik terdapat 6 orang peserta didik yang mencapai KKM dengan persentase 30% dan 14 orang peserta didik yang tidak mencapai KKM dengan persentase 70%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan peserta didik dalam menguasai dan memahami materi IPA tentang organ peredaran darah pada manusia masih sangat kurang. Hal ini disebabkan karena belum adanya tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga, minat belajar siswa masih rendah, motivasi belajar juga masih kurang dan tujuan belajar tidak tercapai.

Dari hasil observasi di atas perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas V sekolah Dasar Negeri 37 Aek Raso, yaitu dengan penggunaan media pembelajaran *torso*.

Media pembelajaran *torso* merupakan media pembelajaran yang melibatkan peran setiap peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Dalam media pembelajaran ini peserta didik dapat mengemukakan pikirannya, dan media pembelajaran ini sangat tepat pada dalam pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia, karena siswa dapat

mengamati langsung yang dijelaskan guru sehingga dapat menuntaskan hasil belajar siswa.<sup>55</sup>

Melalui penggunaan media pembelajaran *torso* ini, peserta didik juga dapat mendengar, melihat secara jelas dan langsung bentuk organ pencernaan pada manusia, tidak hanya sekedar membayangkannya saja. media *torso* bisa juga meningkatkan rasa kaingin tahun peserta didik terhadap pembelajaran yang akan dipelajari sehingga timbulnya pertanyaan siswa yang dapat membuat interaksi antara siswa dengan guru selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas<sup>56</sup>

Pada siklus I pertemuan I diperoleh hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 71, dan dari 20 jumlah Siswa terdapat 10 orang siswa yang tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase 50% dan 10 orang Siswa yang belum tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase 50%. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya, peserta didik belum terbiasa dengan media pembelajaran *torso*, Siswa malu bertanya kepada guru sehingga belum memahami materi pelajaran, dan hanya sebagian siswa yang mampu menjawab soal dengan benar.

Sehingga pada pertemuan I ini persentase ketuntasan belum mencapai hasil yang maksimal dikarenakan hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah dan belum mencapai KKM. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian

---

<sup>55</sup> Ruslaini.”*Penggunaan Media Torso Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Terhadap Ketuntasan Belajar Siswa Kelas V SDN Dayah Tanoh Kabupaten Pidie*”. Jurnal Geuthee: Penelitian Multidisiplin. Vol. 03. N.3, 2020, hlm. 503.

<sup>56</sup> Muhammad Isnaini, dkk, “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Torso Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Di SMP Negeri 19 Palembang*”. Jurnal Biota. Vol. 2. N. 1, 2016, hlm. 86.

terdahulu yang dilakukan oleh Indriani yang menyatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I pertemuan I belum mencapai hasil yang maksimal karena hasil belajar yang belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan karena banyaknya siswa yang belum paham dengan media pembelajaran *torso* dan siswa malu bertanya tentang materi yang belum dipahami sehingga tidak mampu menjawab soal pada akhir pembelajaran.<sup>57</sup>

Pada siklus I pertemuan II hasil belajar peserta didik dengan nilai 73,5 dan dari 20 peserta didik terdapat 12 peserta didik yang tuntas mencapai KKM dengan persentase 60% dan 8 peserta didik tidak tuntas mencapai KKM dengan persentase 40%. Pada pertemuan II ini persentase ketuntasan belum mencapai hasil yang maksimal dikarenakan hasil belajar peserta didik yang masih cukup rendah dan belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya, kurangnya waktu yang dibutuhkan dalam penggunaan media pembelajaran *torso*, peserta didik masih kurang dalam keaktifan, kepedulian dan ketelitian untuk menjawab soal. Menurut penelitian oleh Linda Saviera Rahmawati menyatakan bahwa hambatan yang dihadapi dalam penerapan media pembelajaran *torso* adalah guru mengalami kesulitan membagi waktu dan harus menyiapkan penjelasan yang maksimal pembelajaran sehingga menguras tenaga juga waktu.<sup>58</sup> Pada pertemuan II hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan

---

<sup>57</sup> Indriani "Penerapan Media *Torso* Struktur Organ Tubuh Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA SD Negeri No. 63 Allu II Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto", (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makkasar, 2018).

<sup>58</sup> Nursupiana "Pengaruh Penggunaan Media *Torso* Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Struktur Organ Tubuh Manusia Pada Murid Kelas V SD Inpress Bontomanai" (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makkasar, 2019).

dibandingkan dengan pertemuan I. Sehingga penggunaan media pembelajaran *torso* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus berikutnya.

Pada siklus II pertemuan I diperoleh hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata 81,5 dan dari 20 peserta didik terdapat 18 peserta didik yang tuntas mencapai KKM dengan persentase 90% dan 2 peserta didik yang belum tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase 10%. Pada pertemuan ini hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan peserta didik sudah mencapai hasil yang sangat baik dan sudah mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan persentase nilai KKM yang sudah ditentukan yaitu 80%. Menurut Puput Hafsari media pembelajaran *torso* dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPA karena media pembelajaran ini siswa lebih termotivasi pada kelas eksperimen karena pembelajaran dilakukan menggunakan media *torso* yang membuat siswa semangat, tertarik, dan tidak bosan. Dengan tingginya motivasi siswa, siswa lebih paham akan materi yang disampaikan guru sehingga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar.<sup>59</sup>

Dimana media ini menuntut peserta didik melakukan interaksi dengan guru, peserta didik lainnya dan sangat menambah keberanian peserta didik dalam mengungkapkan pendapatnya terhadap pertanyaan guru. Sehingga disimpulkan peserta didik sudah mampu memahami, menguasai materi pembelajaran, dan sudah mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan

---

<sup>59</sup> Puput Hafsari "Penggunaan Media Pembelajaran *Torso* Pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di MAN Tangse Kabupaten Pidie" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018).

pada proses pembelajaran. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II pertemuan I.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa media pembelajaran *torso* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar terlihat dari nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan teori belajar behaviorisme yang menekankan bahwa dalam belajar yang terpenting adalah stimulus atau respon dari peserta didik. Segala stimulus yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik dan segala respon atau yang dihasilkan oleh peserta didik, semuanya harus dapat diamati, diukur, dan di respon.<sup>60</sup> Dengan menggunakan media ini peserta didik bersemangat dalam belajar dan juga respon belajar siswa lebih aktif karena semua peserta didik diberikan kesempatan untuk maju kedepan sehingga peserta didik berlomba dalam memberikan pendapat tentang organ pencernaan manusia yang telah diamati tersebut. Hal ini membangun adanya respon dari peserta didik yang disebut sebagai stimulus. Perubahan ini dapat di nilai dari sikap, bahasa tubuh, dan komunikasi verbal peserta didik berkembang ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *torso* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Aek Raso.

### **C. Keterbatasan Peneliti**

---

<sup>60</sup> Winfred F. Hill, *Teori-Teori Kognitif dalam Tradisi Behaviorisme dan Pergeseran dari Koneksionisme ke Kognitifisme*, (Bandung: NUSAMEDIA, 2021), hlm. 6-7

Penelitian yang dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Aek Raso, Memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Peserta didik menganggap bahwa tes yang diberikan tidak dapat mengubah nilai rapot sehingga sebagian siswa tidak terlalu serius dalam mengerjakannya
2. Pada kondisi awal peserta didik merasa bingung dalam mengikuti proses pembelajaran, dikarenakan peserta didik sudah terbiasa menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan pembelajaran yang bersifat abstrak dan hanya menggunakan buku sebagai media.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media *Torso* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Aek Raso, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa hasil belajar sebelum penggunaan media pembelajaran *torso* tergolong rendah dengan nilai rata-rata 67,5 dengan jumlah 6 orang peserta didik yang tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase 30%. Setelah menerapkan media pembelajaran *torso* pada mata pelajaran IPA hasil Belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I terdapat 13 peserta didik yang tuntas mencapai KKM dengan persentase 65% dan nilai rata-rata sebesar 73,5% dan dilanjutkan pada siklus II yang mengalami peningkatan kembali dimana terdapat 18 peserta didik yang tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase 90% dan nilai rata-rata sebesar 81,5.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh maka media pembelajaran *torso* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana siswa diberikan kesempatan yang sama dalam berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan siswa didorong untuk lebih fokus dalam mendengarkan materi pembelajaran.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan peneliti didapatkan hasil bahwa upaya yang dilakukan dengan menggunakan media *torso* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari keterlaksanaan media yang digunakan terlaksana secara terperinci dan terjadi peningkatan kreativitas peserta didik pada materi organ peredaran darah pada manusia dengan menggunakan media *torso* dibuktikan dengan terjadinya peningkatan di kelas, dimana pada siklus I adalah 65% dan pada siklus II adalah 90%.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai berikut:

1. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan penggunaan media *torso*.
2. Bagi guru, harus memperhatikan media pembelajaran yang cocok digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang ingin disampaikan dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi peneliti, memberikan pengalaman dalam Penggunaan media dibidang peneliti sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik profesional dan kreatif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R, (2019), *Inovasi Pendidikan*, (Medan: CV. Widya Puspita), hlm. 2.
- Anwar F, Pajarianto H, Herlina E, (2022), *Pengembangan Media pembelajaran “Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0”*, (Makassar: CV. Tohar Media), hlm. 4.
- Arsyad, A, (2013), *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm. 43.
- Astuti, R, (2017), *Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar Ipa Pokok Bahasan Sistem Respirasi Manusia Pada Peserta Didik Di Kelas V MI As’ Adiyah Putri*, Makassar, hlm. 65.
- Astuti, R, (2017), *Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Sistem Respirasi Manusia Pada Peserta Didik Di Kelas V MI As-Adiyah Puri No. 1 Belawa Kab. Wajo*, (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan), hlm. 54-57.
- Arifin, Z, (2017), *Metode Dan Media Pembelajaran Biologi*, (Bandung, Alfabeta), hlm. 92
- Arifin, Z, 2017), *Metode Dan Media Pembelajaran Biologi*, (Bandung, Alfabeta), hlm. 95
- Basam, F, (2023), *Efektivitas Penggunaan Media Torso terhadap Kemampuan Metakognitif IPA Peserta Didik Kelas V MI Attanmiyatul Ilmiah Makassar*, Vol. 5, (Jurnal Papeda), hlm. 200.
- Darmayanti, N, Artini, N, Juniartina P, (2022), *Strategi Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, (Jawa Tengah: CV Pena Persada), hlm.72.
- Eko, Y, Siswono, R, Laksono, (2018), *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya). hlm 3.
- Fairuz, T, (2021), *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini), hlm. 3.
- Febrianto, R, (2013), *Penerapan Media Torso Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Organ Tubuh ManusiaK Siswa Kelas V MI At-Taubah Kec. Langensari Kota Banjar*, hlm. 12.

- Harefa D, Sarumaha M, (2020), *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah: PM Publisher), hlm. 4.
- Hilda L & Sihotang AIY, (2018), “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berhantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Segiempat Di Kelas VII MTS Negeri Padang Sidempuan*”, (Jurnal: Ilmu Pendidikan Dan Sains), Vol. 6, hlm, 98.
- Hilda L, (2021), *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Sets (Science, Environmental, Thecnology, And Society) Pada Pembelajaran IPA*, (Kota Padangsidempuan: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri), hlm. 15.
- Hidayat, T, (2016), *Media Pembelajaran Ipa*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar), hlm. 45
- Hidayat, T, (2016), *Media Pembelajaran Ipa*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar), hlm. 47
- Isnaini, M, wigati, I, Oktari, R, (2015), *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Torso Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Di SMP Negeri 19 Palembang*, (Jurnal Biota: UIN Raden Fatah Palembang), Vol. 1, hlm. 9.
- Jurnal Pryma, (2017), *Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Jurnal Pryma), vol. 6, N. 1, hlm. 38.
- Br. Sembiring, K, R, (2019), *Pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) untuk Meningkatkan Komunikasi Matematik dan Sikap Positif Siswa*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing), hlm. 19-20.
- Kamil, P, M, (2018), *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Dengan Menggunakan Media Power Point Dan Media Torso*, (Jurnal: UNSIL, Tasikmalaya), hlm. 66.
- Mulaipo, D.A, Purwojuono, R, Saputro, I.E, *Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD YPK Elim Melanu Kota Sorong*, (Jurnal: UNIMUDA, Sorong), Vol. 5, hlm. 3.
- Mulyasa, E, (2013), *Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 87
- Nasution, N, (2007), *Pendidikan IPA di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka), hlm. 5.

- Nursupiana, (2019), *Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Struktur Organ Tubuh Manusia Pada Murid Kelas V SD Inpress Bontomanai*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan), hlm. 70.
- Nursyafika, (2023), *Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpress Batang Kaluku Kabupaten Gowa*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan), hlm. 49.
- Prastowo, Andi, *Menyusun Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, Yogyakarta.
- Pratiwi, D, Suwatra, S, (2013), *Pemanfaatan Media Torso Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD No 2 Paket Agung Singaraja*, (Jurnal: UDIKSHA), Vol. 1, hlm. 4.
- Pratiwi, D, (2012), *Pemanfaatan Media Torso Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD No 2 Paket Agung Singaraja*, (Jurnal, Universitas Pendidikan Ganesha), Vol 1, hlm. 7.
- Pratiwi, I, (2021), *IPA Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Medan: UMSU Press), hlm. 89-90.
- Pratiwi, I, (2012) *IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Medan, UMSU Press), hlm. 89-90.
- Pudyo, (2018), *Belajar Tuntas Filosofi, Konsep Dan Implementasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm. 59-60.
- Rangkuti A, N, (2015), *Statistik untuk Penelitian Pendidikan* (Medan: perdana Publishing), hlm.100.
- Rohani, A, *Media Intruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 2.
- Rohani, A, *Media Intruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 2.
- Rahmawati, O, P, (2014), *Penggunaan Media Torso Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*, (Jurnal, Universitas Negeri Surabaya), Vol 2, hlm. 7.
- Rusman, (2015), *“Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan penilaian”* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada), hlm 67.
- Sudjana, N, (2014), *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru Algensindo), hlm. 68
- Sudjana, N, (2010), *Media Pengajaran*, (Cet. ke 9, Bandung: Sinar BARU Algesindo), hlm. 160.

- Sudjana, N, (2009), *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo), hlm. 161.
- Sudjana, N, (2009), *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo), hlm. 163.
- Sanjaya, W, (2011), *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Kencana), hlm, 23.
- Sufriyanto, M, A, (2020), *Pembelajaran IPA SD/MI*, (Bandung Manggu Makmur Tanjung Lestari), hlm. 5.
- Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 203.
- Soemanto, W, (2006), *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta), hlm. 104-105.
- Tubagus, S, (2021), *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang Efektif dalam Memebentuk Karakter Siswa*, (Kota Baru: Insan Cendekia Mandiri), hlm. 41.
- Wisudawati, A, W, Dan Eka, S, (2014), *Metodolgi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm.22.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Satuan pendidikan : UPTD SDN 37 Aek Raso**

**Kelas/ Semester : V/Ganjil**

**Tema : Makan Sehat (Tema3)**

**Sub Tema : Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan**

**Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA**

**Jumlah Pertemuan : 1 pertemuan (2x35 menit)**

**Model Pembelajaran: Tatap Muka**

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan yang faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis dalam karya yang elastis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator**

#### **IPA**

#### **Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara Kesehatan organ pencernaan Manusia.
- 4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada Manusia.

#### **Indikator:**

- ✓ Mendefinisikan organ pencernaan manusia dan fungsinya.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan pengamatan media *Torso* Siswa mengetahui organ pencernaan pada manusia.
2. Untuk mengetahui fungsi dari organ pencernaan pada manusia.
3. Untuk mengetahui proses pencernaan pada Manusia.

### D. Pendekatan & Metode

Pendekatan: Saintifik

### E. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li><li>2. Peserta didik bersama guru mengawali kegiatan Pembelajaran dengan berdoa, Doa dipimpin oleh ketua kelas.</li><li>3. Menyampaikan tujuan belajar.</li><li>4. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li><li>5. Guru membentuk beberapa kelompok Siswa.</li></ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru meminta Siswa untuk mengamati media <i>Torso</i> organ pencernaan Manusia yang sudah dipaparkan di depan (<b>mengamati</b>).</li><li>2. Siswa diminta untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati (<b>menanya</b>).</li><li>3. Siswa lainnya diminta untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya (<b>mencoba</b>).</li><li>4. Kemudian guru mengumpulkan pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut (<b>mengomunikasikan</b>).</li><li>5. Selanjutnya siswa diminta setiap kelompok menuliskan hasil yang diamati terhadap media <i>Torso</i> tersebut.</li><li>6. Kemudian guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi atau pendapat siswa tentang media <i>Torso</i> tersebut (<b>Menalar</b>).</li><li>7. Guru menyimpulkan hasil diskusi tersebut. Dan guru menjelaskan materi organ pencernaan pada manusia menggunakan media <i>Torso</i> (<b>mengomunikasikan</b>).</li><li>8. Guru menjelaskan cara menggunakan media <i>Torso</i> yang berhubungan dengan</li></ol>	50 menit

	<p>organ pencernaan manusia.</p> <p>9. Guru menunjuk organ pencernaan pada media <i>Torso</i> yang telah dipaparkan dan guru bertanya siapa yang mau menjelaskan nama dan fungsi pencernaan ini? Siswa mengangkat tangan dan siapa yang cepat dia yang maju begitu seterusnya (<b>mencoba</b>).</p> <p>10. Siswa diminta mengerjakan tugas, membuat diagram organ pencernaan dan guru membimbing siswa dalam mengerjakannya.</p> <p>11. Siswa diminta untuk mempresentasikan diagram organ pencernaan yang telah dikerjakan/dibuat siswa.</p> <p>12. Dan guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut.</p> <p>13. Guru memberikan penjelasan organ-organ pencernaan Manusia dan fungsinya.</p> <p>14. Guru menjelaskan penyakit yang terdapat pada organ pencernaan Manusia dan menjelaskan cara memelihara organ pencernaan manusia.</p>	
Penutup	<p>1. Selanjutnya guru menyimpulkan Pembelajaran yang dilakukan.</p> <p>2. Guru memberikan penguatan.</p> <p>3. Guru menanyakan apakah ada yang tidak mengerti.</p> <p>4. Guru memberikan soal.</p> <p>5. Peserta didik bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.</p>	10 Menit

Mengetahui

Kepala Sekolah

Aek Raso, 2024

Guru Kelas

Leli Arjuna, S. Pd

NIP. 19810414 201408 2 005

Nur`Aini Sitompul, S. Pd

NIP. 19800713 201408 2 003

Peneliti

Pramudita Siregar

NIM. 2020500229



## **Siklus II Pertemuan I**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

#### **(RPP)**

**Satuan pendidikan : UPTD SDN 37 Aek Raso**

**Kelas/ Semester : V/Ganjil**

**Tema : Makan Sehat (Tema3)**

**Sub Tema : Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan?**

**Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA**

**Jumlah Pertemuan : 1 pertemuan (2x35 menit)**

**Model Pembelajaran: Tatap Muka**

#### **F. Kompetensi Inti (KI)**

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
7. Memahami pengetahuan yang faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis dalam karya yang elastis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **G. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator**

##### **IPA**

##### **Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara Kesehatan organ pencernaan Manusia.
- 4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada Manusia.

##### **Indikator:**

- ✓ Mendefinisikan organ pencernaan manusia dan fungsinya.

#### H. Tujuan Pembelajaran

4. Dengan melakukan pengamatan media *Torso* Siswa mengetahui organ pencernaan pada manusia.
5. Untuk mengetahui fungsi dari organ pencernaan pada manusia.
6. Untuk mengetahui proses pencernaan pada Manusia.

#### I. Pendekatan & Metode

Pendekatan: Saintifik

#### J. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>6. Guru memberikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li><li>7. Peserta didik bersama guru mengawali kegiatan Pembelajaran dengan berdoa, Doa dipimpin oleh ketua kelas.</li><li>8. Menyampaikan tujuan belajar.</li><li>9. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li><li>10. Guru membentuk beberapa kelompok Siswa.</li></ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>15. Guru meminta Siswa untuk mengamati media <i>Torso</i> organ pencernaan Manusia yang sudah dipaparkan di depan (<b>mengamati</b>).</li><li>16. Siswa diminta untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati (<b>menanya</b>).</li><li>17. Siswa lainnya diminta untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya (<b>mencoba</b>).</li><li>18. Kemudian guru mengumpulkan pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut (<b>mengomunikasikan</b>).</li><li>19. Selanjutnya siswa diminta setiap kelompok menuliskan hasil yang diamati terhadap media <i>Torso</i> tersebut.</li><li>20. Kemudian guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi atau pendapat siswa tentang media <i>Torso</i> tersebut (<b>Menalar</b>).</li><li>21. Guru menyimpulkan hasil diskusi tersebut. Dan guru menjelaskan materi organ pencernaan pada manusia menggunakan media <i>Torso</i> (<b>mengomunikasikan</b>).</li><li>22. Guru menjelaskan cara menggunakan media <i>Torso</i> yang berhubungan dengan</li></ol>	50 menit

	<p>organ pencernaan manusia.</p> <p>23. Guru menunjuk organ pencernaan pada media <i>Torso</i> yang telah dipaparkan dan guru bertanya siapa yang mau menjelaskan nama dan fungsi pencernaan ini? Siswa mengangkat tangan dan siapa yang cepat dia yang maju begitu seterusnya (<b>mencoba</b>).</p> <p>24. Siswa diminta mengerjakan tugas, menuliskan nama organ pencernaan manusia dan fungsinya.</p> <p>25. Siswa diminta untuk membacakannya perwakilan.</p> <p>26. Dan guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut.</p> <p>27. Guru memberikan penjelasan organ-organ pencernaan Manusia dan fungsinya.</p> <p>28. Guru menjelaskan penyakit yang terdapat pada organ pencernaan Manusia dan menjelaskan cara memelihara organ pencernaan manusia.</p> <p>29. Siswa diminta untuk menuliskan penyakit pada organ pencernaan dan penyebabnya.</p>	
penutup	<p>6. Selanjutnya guru menyimpulkan Pembelajaran yang dilakukan.</p> <p>7. Guru menanyakan apakah ada yang tidak mengerti.</p> <p>8. Guru memberikan penguatan</p> <p>9. Peserta didik bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.</p>	10 Menit

Mengetahui

Kepala Sekolah

Aek Raso, 2024

Guru Kelas 5

Leli Arjuna, S. Pd

NIP. 19810414 201408 2 005

Nur`Aini Sitompul, S. Pd

NIP. 19800713 201408 2 003

Peneliti

Pramudita Siregar

NIM. 2020500229

## **Siklus II Pertemuan I**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

#### **(RPP)**

**Satuan pendidikan : UPTD SDN 37 Aek Raso**

**Kelas/ Semester : V/Ganjil**

**Tema : Makan Sehat (Tema3)**

**Sub Tema : Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan?**

**Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA**

**Jumlah Pertemuan : 1 pertemuan (2x35 menit)**

**Model Pembelajaran: Tatap Muka**

#### **K. Kompetensi Inti (KI)**

9. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
10. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
11. Memahami pengetahuan yang faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah.
12. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis dalam karya yang elastis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **L. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator**

##### **IPA**

##### **Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara Kesehatan organ pencernaan Manusia.
- 4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada Manusia.

##### **Indikator:**

- ✓ Mendefinisikan organ pencernaan manusia dan fungsinya.

#### M. Tujuan Pembelajaran

7. Dengan melakukan pengamatan media *Torso* Siswa mengetahui organ pencernaan pada manusia.
8. Untuk mengetahui fungsi dari organ pencernaan pada manusia.
9. Untuk mengetahui proses pencernaan pada Manusia.

#### N. Pendekatan & Metode

Pendekatan: Saintifik

#### O. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>11. Guru memberikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li><li>12. Peserta didik bersama guru mengawali kegiatan Pembelajaran dengan berdoa, Doa dipimpin oleh ketua kelas.</li><li>13. Menyampaikan tujuan belajar.</li><li>14. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li><li>15. Guru membentuk beberapa kelompok Siswa.</li></ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>30. Guru meminta Siswa untuk mengamati media <i>Torso</i> organ pencernaan Manusia yang sudah dipaparkan di depan (<b>mengamati</b>).</li><li>31. Siswa diminta untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati (<b>menanya</b>).</li><li>32. Siswa lainnya diminta untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya (<b>mencoba</b>).</li><li>33. Kemudian guru mengumpulkan pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut (<b>mengomunikasikan</b>).</li><li>34. Selanjutnya siswa diminta setiap kelompok menuliskan hasil yang diamati terhadap media <i>Torso</i> tersebut.</li><li>35. Kemudian guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi atau pendapat siswa tentang media <i>Torso</i> tersebut (<b>Menalar</b>).</li><li>36. Guru menyimpulkan hasil diskusi tersebut. Dan guru menjelaskan materi organ pencernaan pada manusia menggunakan media <i>Torso</i> (<b>mengomunikasikan</b>).</li><li>37. Guru menjelaskan cara menggunakan media <i>Torso</i> yang berhubungan dengan</li></ol>	50 menit

	<p>organ pencernaan manusia.</p> <p>38. Guru menunjuk organ pencernaan pada media <i>Torso</i> yang telah dipaparkan dan guru bertanya siapa yang mau menjelaskan nama dan fungsi pencernaan ini? Siswa mengangkat tangan dan siapa yang cepat dia yang maju begitu seterusnya (<b>mencoba</b>).</p> <p>39. Siswa diminta mengerjakan tugas, menuliskan nama organ pencernaan manusia dan fungsinya.</p> <p>40. Siswa diminta untuk membacakannya perwakilan.</p> <p>41. Dan guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut.</p> <p>42. Guru memberikan penjelasan organ-organ pencernaan Manusia dan fungsinya.</p> <p>43. Guru menjelaskan penyakit yang terdapat pada organ pencernaan Manusia dan menjelaskan cara memelihara organ pencernaan manusia.</p> <p>44. Siswa diminta untuk menuliskan penyakit yang ada pada organ pencernaan manusia dan cara memelihara organ pencernaan manusia.</p>	
penutup	<p>10. Selanjutnya guru menyimpulkan Pembelajaran yang dilakukan.</p> <p>11. Guru menanyakan apakah ada yang tidak mengerti.</p> <p>12. Guru memberikan penguatan</p> <p>13. Peserta didik bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.</p>	10 Menit

Mengetahui

Kepala Sekolah

Aek Raso, 2024

Guru Kelas 5

Leli Arjuna, S. Pd

NIP. 19810414 201408 2 005

Nur'Aini Sitompul, S. Pd

NIP. 19800713 201408 2 003

Peneliti

Pramudita Siregar

NIM. 2020500229



## SOAL PILIHAN GANDA

Berilah Tanda Silang (X) Pada Jawaban Yang Benar

1. Di bawah ini, manakah yang organ pencernaan manusia....
  - a. Jantung
  - b. Hati
  - c. Mulut
  - d. Ginjal
2. Penghasil ludah atau air liur pada sistem pencernaan manusia terdapat di bagian...
  - a. Gigi
  - b. Kelenjar ludah
  - c. Lidah
  - d. Bibir
3. Penyakit yang terdapat pada organ pencernaan manusia adalah...
  - a. Sakit kepala
  - b. Mag
  - c. Demam
  - d. Patah tulang
4. Daging sapi menerapkan contoh makanan yang mengandung...
  - a. Vitamin dan protein.
  - b. Lemak dan karbohidrat.
  - c. Protein dan lemak
  - d. Vitamin dan mineral
5. Di bawah ini, manakah yang bukan organ pencernaan...
  - a. Usus halus
  - b. Lambung
  - c. Mulut
  - d. Tenggorokan
6. Bakteri penghasil vitamin K pada sistem pencernaan Manusia adalah... terdapat di organ....
  - a. *Rhizobium leguminosorum*-usus halus.
  - b. *Eschericia coli*-usus besar.
  - c. *Rhizobium*-usus besar.
  - d. *Eschericia*-usus halus.
7. Pembusukan sisa makanan menjadi kotoran, disebabkan oleh bakteri jenis...
  - a. *Streptocous*
  - b. *Esherichia coli*
  - c. *Rhizobium*
  - d. *Legumnisorum Nitromonas*

8. Pencernaan yang terjadi di dalam rongga mulut merupakan pencernaan secara...
- Kimiawi, biologis, dan mekanik.
  - Mekanik dan kimiawi.
  - Kimiawi dan mekanik
  - Biologis dan mekanik
9. Berikut ini merupakan penyakit pada organ pencernaan adalah....
- Diare, mag, dan apendesitis.
  - Mag, sakit kepala, dan sembelit.
  - Tifus, sembelit, dan pusing.
  - Isenti, diare, dan sesak napas.
10. Tentukanlah dibawah ini yang menghasilkan vitamin, protein dan karbohidrat adalah...
- Putih telur, wortel, dan pisang.
  - Kuning telur, sagu, dan susu.
  - Jeruk, beras, dan susu.
  - Jeruk, beras, dan sagu
11. Berikut ini yang merupakan bagian-bagian dari usus halus adalah...
- Duodenum, jejunum, dan ileum.
  - Jejunum, ileum, dan makosa.
  - Ileum, makosa, dan pepsin.
  - Pepsin, ileum, dan jejunum
12. Perhatikan keterangan dibawah:
1. Membunuh mikro organisme dala makanan.
  2. Menciptakan suasana asam.
  3. Dan mengaktifkan pepsinogen menjadi pepsin.
- Keterangan diatas merupakan fungsi dari...
- Usus besar
  - Usus halus
  - Lambung
  - Anus
13. Perhatikan keterangan dibawah ini:
- Makanan yang bergizi dan seimbang.
  - Menjaga kebersihan alat-alat makan dan bahan makanan.
  - Minum air putih dalam jumlah cukup.
  - Makan secara teratur
  - Menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan cara menggosok gigi secara teratur.

Keterangan diatas merupakan cara untuk...

- a. Merawat peredaran darah.
- b. Merawat kecantikan.
- c. Merawat pernapasan Manusia.
- d. Merawat pencernaan Manusia

14. Perhatikan makana dibawah ini:

1. Kacang
2. Kangkung
3. Daging sapi
4. Tempe

Dari makanan diatas yang akan mengalami proses pencernaan yang paling lama adalah...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. 3 dan 4

15. Di bawah ini beberapa susunan makanan.

- Apel
- Putih telur
- Mangga
- Daging
- Kacang

Pasangan atau pengelompokkan yang sesuai dengan kandungannya yang benar dari makanan diatas adalah...

	Protein	Lemak
a.	Daging	Kacang tanah
b.	Apel	Putih telur
c.	Putih telur	Mangga
d.	Kacang tanah	Apel

16. Apa yang seharusnya kita lakukan sebelum makan?

- a. Tidak mencuci tangan
- b. Mencucui tangan dengan sabun
- c. Makan dengan cepat
- d. Makan makanan dingin

17. Mengapa penting untuk mengonsumsi makanan bergizi?

- a. Agar cepat kenyang
  - b. Untuk mendukung pertumbuhan dan Kesehatan Tubuh
  - c. Agar bisa makan lebih banyak
  - d. Agar makan lebih bsik
18. Menu harian yang sehat untuk pencernaan dapat mencakup...
- a. Nasi goreng dan soda
  - b. Oetmeal, sayuran. Dan buah
  - c. Roti manis. Dan kopi
  - d. Keripik dan ek krim
19. Rencana untuk meningkatkan serat dapat mencakup...
- a. Mengurangi sayuran
  - b. Menambah biji-bijian utuh
  - c. Menghindari buah
  - d. Mkana lebih banyak gula
20. Mana dari pilihan berikut yang merupakan contoh makan sehat sehari-hari?
- a. Nasi goreng, es krim, dan keripik
  - b. Sayur sop, ayam panggang, dan buah segar
  - c. Burger, minuman bersoda, dan kue
  - d. Pizza, pasta, dan kue lapis
21. Makanan manakah yang mengandung banyak vitamin dan baik untuk sistem pencernaan?
- a. Sayuran hijau seperti brokoli dan bayam
  - b. Cokelat dan permen
  - c. Keripik kentang danMinuman bersoda
  - d. Daging olahan dan makanan cepat saji
22. Mengapa penting menghindari makanan berlemak tinggi?
- a. Karena makanan berlemak lebih enak
  - b. Karena makanan berlemak dapat menyebabkan gangguan pencernaan
  - c. Karena makanan berlemak membuat kita kenyang lebih lama
  - d. Karena semua orang menyukainya
23. Kebiasaan makan buruk dapat berakibat pada...
- a. Pencernaan yang lebih baik
  - b. Peningkatan energi
  - c. Penurunan berat badan
  - d. Masalah pencernaan
24. Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan termasuk...
- a. Diabetes

- b. Asma
  - c. Sembelit
  - d. Migrain
25. Salah satu tanda pencernaan yang sehat adalah....
- a. Rasa lapar yang terus-menerus
  - b. Pencernaan yang lancar
  - c. Sering merasa lemas
  - d. Kesulitan tidur

Lampiran 14

**Lembar Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus**

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Persentase daya serap	Keterangan
1	Aizar Hamdani	8	80	Tuntas
2	Alwi Dwi Kurniawan	8	80	Tuntas
3	Bahrul Alimi Hasbi	6	60	Tidak Tuntas
4	Diva Glevenia	7	70	Tidak Tuntas
5	Efraim Immanuel	6	60	Tidak Tuntas
6	Fahmi Satria	6	60	Tidak Tuntas
7	Frisilia Satria	6	60	Tidak Tuntas
8	Gabriel	6	60	Tidak Tuntas
9	Galang	6	60	Tidak Tuntas
10	Glen	8	80	Tuntas
11	Glory	7	70	Tidak Tuntas
12	Ikhsan	8	80	Tuntas
13	Irles	7	70	Tidak Tuntas
14	Rey	6	60	Tidak Tuntas
15	Rika	6	60	Tidak Tuntas
16	Samuel	6	60	Tidak Tuntas
17	Santi	8	80	Tuntas
18	Warman	6	60	Tidak Tuntas
19	Yulia	6	60	Tidak Tuntas
20	Zaidan	8	80	Tuntas
	Jumlah	135	1.350	
	Nilai rata-rata		67,5	Tidak Tuntas

## Lampiran 15

**Lembar Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Persentase daya serap	Keterangan
1	Aizar Hamdani	8	80	Tuntas
2	Alwi Dwi Kurniawan	8,5	85	Tuntas
3	Bahrul Alimi Hasbi	7	70	Tidak Tuntas
4	Diva Glevania	7,5	75	Tuntas
5	Efraim Immanuel	60	60	Tuntas
6	Fahmi Satria	6,5	65	Tidak Tuntas
7	Frisilia Marieka	6	60	Tidak Tuntas
8	Gabriel	7	70	Tidak Tuntas
9	Galang	6	60	Tidak Tuntas
10	Glen	8	80	Tuntas
11	Glory	7	70	Tidak Tuntas
12	Ikhsan	8	80	Tuntas
13	Irles	7,5	75	Tuntas
14	Rey	6	60	Tidak Tuntas
15	Rika	7	70	Tidak Tuntas
16	Samuel	6	60	Tidak Tuntas
17	Santi	8	80	Tuntas
18	Warman	6,5	65	Tidak Tuntas
19	Yulia	7,5	75	Tuntas
20	Zaidan	8	80	Tuntas
	Jumlah	142	1420	
	Nilai rata-rata		71	Tidak Tuntas

## Lampiran 16

**Lembar Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Persentase daya serap	Keterangan
1	Aizar Hamdani	8	80	Tuntas
2	Alwi Dwi Kurniawan	8,5	85	Tuntas
3	Bahrul Alimi Hasbi	8	80	Tuntas
4	Diva Glevenia	7,5	75	Tuntas
5	Efraim Immanuel	60	60	Tuntas
6	Fahmi Satria	6,5	65	Tidak Tuntas
7	Frisilia Marieka	70	70	Tidak Tuntas
8	Gabriel	7,5	75	Tuntas
9	Galang	7	70	Tidak Tuntas
10	Glen	8	80	Tuntas
11	Glory	7	70	Tidak Tuntas
12	Ikhsan	8	80	Tuntas
13	Irles	7,5	75	Tuntas
14	Rey	6	60	Tidak Tuntas
15	Rika	7	70	Tidak Tuntas
16	Samuel	8	80	Tuntas
17	Santi	8	80	Tuntas
18	Warman	6,5	65	Tidak Tuntas
19	Yulia	7,5	75	Tuntas
20	Zaidan	8	80	Tuntas
	Jumlah	147,5	1475	
	Nilai rata-rata		73,75	Tidak Tuntas



## Lampiran 17

### Lembar Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Persentase daya serap	Keterangan
1	Aizar Hamdani	9	90	Tuntas
2	Alwi Dwi Kurniawan	8,5	85	Tuntas
3	Bahrul Alimi Hasbi	9	90	Tuntas
4	Diva Glevenia	8	80	Tuntas
5	Efraim Immanuel	8	80	Tuntas
6	Fahmi Satria	7,5	75	Tuntas
7	Frisilia Marieka	7	70	Tidak Tuntas
8	Gabriel	8	80	Tuntas
9	Galang	8	80	Tuntas
10	Glen	8	80	Tuntas
11	Glory	8	80	Tuntas
12	Ikhsan	9	90	Tuntas
13	Irles	9	90	Tuntas
14	Rey	8	80	Tuntas
15	Rika	8	80	Tuntas
16	Samuel	7	70	Tidak Tuntas
17	Santi	9	90	Tuntas
18	Warman	8	80	Tuntas
19	Yulia	8	80	Tuntas
20	Zaidan	8	80	Tuntas
	Jumlah	163	1.630	
	Nilai rata-rata		81,5	Tuntas

## Lampiran 18

### DOKUMENTASI



Profil UPTD SD Negeri 37 Aek Raso



Wawancara dengan wali kelas V UPTD SD Negeri 37 Aek Raso



Peneliti Memperlihatkan Media Torso



Peneliti Menjelaskan Media Torso



Pemberian butir soal tes pilihan ganda





Siswa mengamati media torso



Menjelaskan materi organ tubuh Manusia



Siswa maju kedepan menunjukkan sistem alat pencernaan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-5374/Un.28/E.4a/TL.00/08/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset**  
**Penyelesaian Skripsi**

28 Agustus 2024

Yth. Kepala UPTD SDN 37 Aek Raso

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Pramudita Siregar  
NIM : 2020500229  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penggunaan Media Torso Struktur Organ Tubuh Manusia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA UPTD SDN 37 Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kabag TU FTIK

Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.P.  
NIP 19720829 200003 1 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIT PELAKSANAAN TEKNIS DAERAH  
SEKOLAH DASAR NEGERI 37 AEK RASO KECAMATAN  
TORGAMBA KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

---

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: 422.II/78.8/SDN/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leli Arjuna, S. Pd  
NIP : 19810414 201408 2 005  
Jabatan : Kepala Sekolah UPTD SDN 37 AekRaso

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Nomor B- 5374/Un.28/E.I/TL.00.9/08/2024 tentang Izin Riset Penyelesaian Skripsi dari Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, menerangkan bahwa:

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pramudita Siregar  
NIM : 2020500229  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah melakukan Penelitian di UPTD SDN 37 Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan untuk keperluan skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Torso Struktur Organ Tubuh Manusia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA UPTD SDN 37 Aek Raso Kec. Torgamba, Kab. Labuhan Batu Selatan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Aek Raso, September 2024

Kepala Sekolah



NIP. 19810414 201408 2 005